PENERAPAN *PLANNING* DAN *ACTUATING* PROGRAM DAKWAH LDK AL IZZAH UIN SUMATERA UTARA MEDAN DALAM MEWUJUDKAN NUANSA KAMPUS ISLAMI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

DEWI PUTRI LESTARI
NIM. 0104161011

PROGRAM STUDI: MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

PENERAPAN *PLANNING* DAN *ACTUATING* PROGRAM DAKWAH LDK AL IZZAH UIN SUMATERA UTARA MEDAN DALAM MEWUJUDKAN NUANSA KAMPUS ISLAMI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

DEWI PUTRI LESTARI
NIM. 0104161011

PROGRAM STUDI: MANAJEMEN DAKWAH

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Supardi, M,Ag	Kamalia, M.Hum
NIP. 195511121981031000 2	NIP. 197508816200312 2003

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Fax (061) 6615683

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Penerapan *Planning* Dan *Actuating* Program Dakwah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan Dalam Mewujudkan Nuansa Kampus Islami**, A.n Dewi Putri Lestari telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 04 Agustus 2020 dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Panitia Ujian Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Ketua

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP: 19740807 200604 1 001

Sekretaris

Dr. Khatibah, MA
NIP:19750204 200710 2 001

AnggotaPenguji

1. Drs. Al Asy'ari, MM
   NIP. 19631004 199103 1 002 — 1. .....
2. Dr.Nashlillah, MG
   NIP. 19640703 199003 2 015 — 2. .....
3. Drs. H. Supardi, M.Ag
   NIP. 19551112 198103 1 002 — 3. .....
4. Kamalia, M.Hum
   NIP: 19750816 200312 2 003 — 4. .....

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA

Dr. Soiman, MA
NIP. 19660507 199403 1 005

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dewi Putri Lestari
NIM	: 0104161011
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	: PENERAPAN *PLANNING* DAN *ACTUATING* PROGRAM DAKWAH LDK AL IZZAH UIN SUMATERA UTARA MEDAN DALAM MEWUJUDKAN NUANSA KAMPU ISLAMI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara batal saya terima.

Medan, 23 Juli 2020

Saya yang membuat

Dewi Putri Lestari
NIM.0104161011

ABSTRAK

Nama	: Dewi Putri Lestari
NIM	: 0104161011
Judul	: Penerapan *Planning* Dan *Actuating* Program Dakwah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan Dalam Mewujudkan Nuans Kampus Islami
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pembimbing I	: Drs. H. Supardi, M,Ag
Pembimbing II	: Kamalia, M.Hum
Tempat,Tgl Lahir	: Bukit Lawang, 29 Agustus 1998
No.HP	: 081377485031
Email	: dewiputrilestari779@gmail.com

Kata Kunci: ***Planning, Actuating, dan Kampus Islami***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1)Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan program dakwah yang dilakukan oleh LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan (2)Apakah perencanaan dan pelaksanaan program dakwah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan mampu mewujudkan nuansa kampus yang Islami.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Subyek penelitian ini adalah Ketua Umum LDK, Koordinator Departemen, dan Mahasiswa UIN Sumatera Utara dari berbagai Fakultas. Pengumpulan data penelitian diperoleh dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model dari Miles dan Huberman yang terdiri dari (a) reduksi data (b) penyajian data (c) kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan di LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan tentang Penerapan *Planning* dan *Actuating* Program Dakwah Dalam Mewujudkan Nuansa Kampus Islami menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan sudah cukup baik dan menerapkan konsep manajemen, sementara pada pelaksanaan program dakwahnya perlu adanya upaya yang lebih masif dan koordinasi yang lebih baik lagi dalam menjalankan programnya agar keberadaan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara lebih dirasakan oleh seluruh masyarakat kampus. LDK Al Izzah dengan perannya sebagai UKM Islam sangat berpotensi untuk memberikan sumbangsih yang besar dengan program-program dakwahnya dalam mewujudkan nuansa kampus Islami di UIN Sumatera Utara.

Diketahui Oleh:
Pembimbing Skripsi II

Kamalia, M.Hum
NIP. 1975088162003122003

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمان الر حيم

Puji syukur senantiasa tercurahkan kehadirat Allah SWT, tak henti memberikan berlimpah nikmat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Shalawat serta salam semoga sentiasa terucap kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya selalu mejadi harapan para ummatnya di akhirat nanti.

Skripsi ini adalah berjudul **"Penerapan *Planning* Dan *Actuating* Program Dakwah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan Dalam Mewujudkan Nuanansa Kampus Islami".** Skripsi ini diajukan sebagai syarat mutlak untuk meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos), disamping itu peneliti juga tertarik untuk meneliti sejauh mana pemahaman terhadap objek yang peneliti lakukan di lapangan.

Peneliti sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Supriadi dan Ibunda Tina Ferdiana yang tercinta dan tersitimewa yang telah bersusah payah dengan cinta dan kasih sayangnya merawat, membesarkan, bekerja keras untuk putri pertama kalian ini, memberi dukungan materi kepada ananda, mendidik menjadi anak yang baik dan mandiri, serta tak henti berdoa supaya ananda kelak menjadi

pribadi yang bertakwa kepada Allah SWT dan menjadi pribadi yang bermanfaat untuk orang lain. Terimakasih atas segala pengertian dan perhatian untuk memahami ananda yang juga menjadi aktivis mahasiswi di kampus dengan segala aktivitasnya. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga adalah *support system* yang tiada hentinya memberi semangat didalam diri.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Bapak Prof Saidurrahman, M.Ag.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Bapak Dr. Soiman, MA
4. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, Bapak Hasnun Jauhari Ritonga, MA, dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Ibu Dr. Khatibah, MA, serta Kak Khairani, M.Si selaku staff administrasi Jurusan Manajemen Dakwah yang telah membantu dengan kesabaran dan selalu memudahkan urusan-urusan mahasiswanya.
5. Almarhum Bapak Dr. Fahrul Rizal, M.Si selaku Pembimbing Akademik sejak Semester pertama hingga akhirnya Allah SWT panggil kehadapanNya. Terimakasih atas segala nasihat dan bimbingan kepada ananda dan teman lainnya yang selalu memberi semangat untuk terus belajar dan berusaha.
6. Bapak Drs. H. Supardi, M,Ag Selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Kamalia,M.Hum Selaku Pembimbing Skripsi II yang juga telah banyak memberikan masukan dan bimbingan pada penelitian ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff administrasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. Terimakasih Bapak/Ibu yang namanya tidak bisa ananda sebutkan satu persatu, yang telah memberikan Ilmu, didikan, nasihat, arahan, *support*, kepada kami seluruh Mahasiswa/I dari semester pertama hingga akhir.
8. Ketua Umum LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara, Dicky Mahendra dan seluruh pengurus Kabinet Semesta yang telah bersedia dengan kesenangan hati untuk membantu dan memberikan informasi serta pemikirannya dalam penelitian ini.
9. Terkhusus Adik saya yang juga teristimewa, Siti Munawaroh yang penulis anggap sebagai keluarga kami, selalu menjadi teman curhat. Terimakasih atas seluruh dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini, telah bersabar hati dan meringankan langkahnya untuk selalu menjadi teman setia dalam proses penelitian ini.
10. Kawan-kawan seperjuangan keluarga MD-B, Ayu Prasetia, Fauziah Sitompul, Syari Riqki Bintania, Ratna Sari Bulan, Dian Purwanti, Ummi Atiyah, Zyla Qhasha, Sofiah Siah Fitri Gaja, Nurkeke, Ira Harianti, Nurjamiah Dlt, Auliya Anggina Batubara, Sridamayanti, dan selurh anak laki-laki di kelas kita yang tidak bisa saya sebut satu persatu namanya, kalian memberi warna tersendiri, salam semangat dan jangan berhenti berjuang.
11. Terkhusus kepada saudari-saudariku di Jalan Dakwah, Yolanda Bahar, Damiati, Adellia Rusli, Sridevi Siahaan, Izzatul Hasanah, Asri Devy,

Romauli Viani Sandra, Study Club Islam, keluarga akhwat presidium Kabinet Semesta, keluarga pondokan Al Izzah 3, adik-adik Afiifatul Zuhrah, terimakasih atas semangat dan dukungannya, semoga Silaturrahmi kita terus terjaga.

12. Seluruh informan yang bersedia meluangkan waktu dan memebrikan informasi serta dukungannya dalam pengerjaan penelitian ini.

Terima Kasih atas segala bantuan dan dukungan dari seluruh pihak yang mungkin namanya tidak disebutkan, namun menjadi bagian dalam membantu proses penelitian ini hingga akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan, semoga Allah membalas kebaikan kalian.

Dengan segala penyerahan diri kepada Allah SWT, dan penulis sudah berupaya dengan maksimal menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang didapati, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata penulis berharap semoga skirpsi ini dapat bermanfaat.

Medan, 17 Juli 2020
Penulis

Dewi Putri Lestari
NIM. 0104161011

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Rumusan Masalah 8

D. Batasan Istilah 9

E. Tujuan Penelitan 10

F. Manfaat Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Dakwah Kampus 12

1. Pengertian Dan Hakikat Dakwah Kampus 12

2. Keistimewaan Dakwah Kampus 21

3. Tujuan Dan Ruang Lingkup Dakwah Kampus 22

B. Manajemen Perencanaan dan Pelaksanaan 24

1. Pengertian Perencanaan dan Pelaksanaan 24

2. Kerangka Waktu Perencanaan 29

3. Aspek Pelaksanaan 29

C. Kampus Islami/Religiusitas Kampus 31

1. Pengertian Religiusitas 32

2. Dimensi Religiusitas 34

D. Penelitian Terdahulu 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 40

B. Lokasi Penelitian..... 41

C. Sumber Data..... 41

D. Teknik Pengumpulan Data..... 42

E. Teknik Analisis Data..... 44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum..... 45

1. Sejarah Singkat LDK Al Izzah 45

2. Profil LDK Al Izzah..... 46

B. Temuan Khusus..... 60

1. Perencanaan dan Pelaksanaan Program Dakwah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan..... 60

2. Perencanaan dan Pelaksanaan Program Dakwah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Dalam Mewujudkan Nuansa Kampus Islami..... 75

C. Pembahasan Hasil Penelitian 77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 82

B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA 84

DATAR TABEL

A. Tabel 1: Daftar Struktur epengurusan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Tahun 2019-2020 51

B. Tabel 2: Daftar Data Pengkaderan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan 2 Tahun terakhir. 55

C. Tabel 3: Daftar Inventaris Sekretariat LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Tahun 2020 56

D. Tabel 4: Daftar Inventaris Gudang LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2020 58

E. Tabel 5: Daftar Program Kerja Departemen di LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Tahun 2019-2020 63

F. Tabel 6: Daftar Data Peserta Halaqoh/Mentoring LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan..... 70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manejemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[1] Suatu kemampuan dalam hal mengatur dan mengelola sesuatu pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Setiap kali akan melakukan sesuatu, sudah menjadi keharusan bagi manusia untuk melakukan dan membuat perencanaan terlebih dahulu, hal yang terawal yang musti dilakukan pun adalah meniatkan, maka rencana ini adalah termasuk pada niat. Supaya apa yang dilakukan akan sesuai dengan tujuan awalnya. Sebagaimana dalam hadis Rasulullah SAW bersabda:[2]

إنَّمَا الأعمَال بالنِّيَّاتِ وإنَّما لِكُلِّ امريءٍ ما نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إلى اللهِ ورَسُولِهِ فهِجْرَتُهُ إلى اللهِ ورَسُوْلِهِ ومَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيْبُها أو امرأةٍ يَنْكِحُهَا فهِجْرَتُهُ إلى ما هَاجَرَ إليه

Dari Umar radhiyAllah SWTu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallAllah SWTu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Amal itu tergantung niatnya, dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia atau karena wanita yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya itu sesuai ke mana ia hijrah.” (HR. Bukhari, Muslim, dan empat imam Ahli Hadits).

---

[1] Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm.54

[2] Musthafa Dieb Al Bugha & Muhyiddun Mistu, Terjemah: Ahmad Kamaluddin dan Ahmad Dzulfikar, *Al Wafi; Syarah Kitab Arba’in An-Nawawiyah*,(Jakarta: Al-I’tishom, 2018), hlm.1

Setiap organisasi tentu selalu memiliki sebuah perencanaan. Karena berdirinya suatu organisasi adalah karena tujuan tertentu maka untuk mencapai tujuan tersebut suatu organisasi hendaknya membuat suatu perencanaan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Didalam sebuah organisasi pengertian pelaksanaan adalah menyatukan usaha-usaha anggota dan memberikan dorongan kerja kepada anggota. Pelaksanaan adalah menjalankan program agar bisa dilakukan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta memiliki motivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi[3]. Perencanaan yang tersusun dengan baik tidak akan berarti jika tidak dilaksanakan, oleh karena itu perencanaan musti diiringi dengan pelaksanaan yang baik pula.

Dakwah adalah suatu aktivitas yang diperintahkan Allah SWT untuk mengajak orang lain menuju ke jalan Allah SWT. Dakwah dapat dilakukan dengan perkataan dan perbuatan. Sedangkan tujuan dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan diakhirat yang diridhoi oleh Allah SWT.

Dakwah merupakan salah satu kata yang tidak asing didengar maupun dibaca dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya dakwah merupakan suatu proses merubah kondisi tertentu kepada kondisi yang diinginkan. Dakwah merupakan suatu upaya atau gerakan penyadaran atas potensi Fitrah yang dimiliki

---

[3] Erine Tisnawati Sule dan Kurniawan Sefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.97.

manusia terhadap kedudukannya sebagai hamba untuk beribadah kepada Allah SWT dan sebagai khalifah untuk memimpin dan mengelola alam semesta beserta isinya. Dengan kata lain, dakwah adalah gerakan penyadaran umat manusia atas fungsi kerisalahan dan kekhalifahan. Sudah kita ketahui betapa besarnya manfaat dari kegiatan dakwah, selain dapat saling mengingatkan dengan sesama umat, dakwah juga dapat menumbuhkan jiwa persatuan dan kesatuan di kalangan umat manusia.

Dakwah bisa dilaksanakan diberbagai tempat, Di Masjid, lingkungan keluarga, di sekolah, di lingkungan kerja, hingga di kampus. Kampus di era Orde Baru hingga sampai saat ini banyak digunakan oleh umat Islam khususnya di Indonesia sebagai tempat untuk menyampaikan pesan pesan dakwah. Kampus menjadi tempat sasaran dakwah yang efektif karena kampus adalah tempat berkumpulnya para kaum intelektual, para pemikir-pemikir ada didalamnya.

Dewasa ini, eksistensi kemunculan LDK pada perguruan tinggi semakin meningkat, seperti di UI, UGM, IPB, USU dan Perguruan Tinggi lainnya. Lembaga Dakwah Kampus adalah bentuk organisasi Islam yang tumbuh di dalam lembaga pendidikan formal pada tingkat perguruan tinggi, dimana kemunculanya merupakan ekpresi dari Mahasiswa-mahasiswi yang peduli akan misi keagamaan yang diembankan kepadanya dalam hal ini Islam sebagai agama dakwah.

Kampus salah satu yang menjadi lahan subur untuk mengembangkan dakwah Islam. Kampus memainkan banyak peran signifikan yang dapat diberdayakan oleh Islam dan dakwah Islam itu sendiri, anatara lain adalah:[4]

a. Kampus adalah Lembaga Akademik Tinggi, tempat belajar, menempa, dan menerapkan ilmu-ilmu tinggi dalam berbagai bidang baik di bidang keilmuan, sains dan teknologi, filsafat, politik, ekonomi, budaya, sejarah, bahkan pertahanan dan keamanan.
b. Sejak dahulu sampai saat ini, kampus selalu menjadi pemeran dalam memainkan suplai energi kritis dan pemikiran kritis guna membangun masyarakat, bangsa dan negara, hingga peradaban.
c. Masyarakat kampus sebagian besar adalah kalangan muda potensial yang dapat memainkan peran-peran potensial dan kelak berpotensi menempati pos-pos potensial di berbagai wilayah potensial umat.
d. Budaya kampus yang merupakan lembaga ilmiah, masih memungkinkan bagi masyarakat luas saat ini untuk ‘mengagungkan’ kampus dan penghuni kampus.
e. Kampus merupakan lingkungan bebas, dimana semua aliran pemikiran dapat mengungkapkan pendapatnya.

Ketika berbagai peran strategis ini dapat dimanfaatkan oleh dakwah Islam, maka akan sangat banyak kebaikan yang akan diraih oleh dakwah Islam itu sendiri, diantaranya: suplai kader sebagai energi peradaban; suplai alumni yang

[4] Ahmad Atian, *Menuju Kemenangan Dakwah Kampus*, (Surakarta: Era Adicitra Intermedia, 2019), hlm.6-7

berafiliasi kepada Islam; pemanfaatan IPTEK guna membangun umat; dan corong pemikiran kritis Islam guna mewujudkan masyarakat makmur sejahtera, negara adil berdaulat, dan peradaban baru yang menjanjikan.[5]

Dakwah pada Perguruan Tinggi adalah hal yang begitu penting kedudukannya, karena mahasiswa sebagai sasarannya merupakan *agen of change* bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dan diharapkan pada Perguruan Tingi akan muncul manusia-manusia yang memiliki kekuatan intelektual dan juga dibarengi dengan spiritual, dan jadilah manusia seutuhnya di Indonesia. Berpijak pada pemikiran itulah, hampir setiap Perguruan Tinggi di Indonesia muncul LDK yang penggeraknya adalah mahasiswa itu sendiri yang memiliki inisiatif membangun dakwah *Islamiyah* dan bermuamalah dengan masyarakat kampus.

Selain itu, ada hal lain yang harus dipahami bahwa pendidikan Islam, khususnya pada Perguruan Tinggi Islam merupakan investasi dalam membangun bangsa. Pendidikan Tinggi Islam harus dihargai mahal, karena lulusannya akan menjadi *aset* (kekayaan) masa mendatang yang layak diperhitungkan dan dipersiapkan.[6] Berdasarkan hal tersebut, masyarakat luas tentu menaruh harapan besar terhadap Kampus Islam dan lulusannya menjadi garda terdepan dalam memegang prinsif keislaman, sebagaimana tertuang dalam tujuan UIN Sumatera Utara Medan yaitu; lahirnya sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam. Namun di lapangan, masih banyak masyarakat yang merasa kurang puas dan bahkan para

---

[5] *Ibid*, hlm.7

[6] Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi*, (Malang: UIN Maliki Press Anggota IKAPI, 2012), hlm. 4

lulusannya tidak mencerminkan nilai-nilai keislaman tersebut, tentu hal ini menjadi sesuatu yang sangat krusial bagi sarjana kampus Islam.

UIN Sumatera Utara Medan memiliki organisasi keIslaman untuk mewadahi para Mahasiswanya mengembangkan dakwah *Islamiyah* di lingkungan kampus yang tergabung dalam struktur UKK/UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yaitu LDK Al Izzah. LDK Al Izzah terbagi kepada Lembaga Dakwah Tingkat Universitas maupun Lembaga Dakwah tingkat Fakultas. Seluruhnya Ada 9 Lembaga Dakwah yang tersebar di UIN Sumatera Utara Medan. Lembaga Dakwah ini, menjadikan para Mahasiswa untuk menempa diri dan berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan keIslaman. kedudukan Lembaga Dakwah di UIN Sumatera Utara Medan tidak kalah dengan unit kegiatan Mahasiswa lainya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran utama pada Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran, namun UIN Sumatera Utara Medan adalah lembaga pendidikan tinggi yang berbasis agama yaitu agama Islam, tidak hanya sebagai lembaga Pendidikan, namun juga sebagai institusi Islam bahkan banyak para ustadz, pendakwah dan ulama lahir melalui kampus ini. Tentu sebagai institusi Islam sudah menjadi keharusan untuk menjaga nilai-nilai keIslaman sebagai agama yang *Rahmatal lil'alamin.*

Dalam buku Risalah Manajemen Dakwah Kampus disebutkan bahwa pengertian Dakwah Kampus adalah Implementasi dari dakwah *Ilallah* dalam lingkup Perguruan Tinggi yang dimaksudkan untuk mengajak dan menyeru civitas akademika ke jalan Islam dengan memanfaatkan berbagai sarana/informal

yang ada di kampus. Dakwah kampus bergerak pada lingkungan masyarakat ilmiah yang mengedepankan intelektualitas dan profesionalitas.[7] Sehingga dengan demikian melalalui Lembaga Dakwah Kampus yang ada di UIN Sumatera Utara Medan ini seyogyanya membantu untuk menjaga nilai nilai keIslaman yang ada di UIN Sumatera Utara Medan.

Berkaitan dengan kondisi tersebut, maka keberadaan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan diharapkan menjadi lembaga yang paling terdepan dalam kepeduliannya terhadap isu-isu keislaman di kampus UIN Sumatera Utara Medan itu sendiri. Tentu untuk mencapai hal tersebut LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara haruslah melakukan perencanaan yang baik serta pelaksanaan yang baik pula dalam hal menacapai tujuan organisasinya dan untuk mewujudkan nuansa kampus yang Islami.

Berdasarkan pemikiran dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **PENERAPAN *PLANNING* DAN *ACTUATING* PROGRAM DAKWAH LDK AL IZZAH UIN SUMATERA UTARA MEDAN DALAM MEWUJUDKAN NUANSA KAMPUS ISLAMI.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan diatas, masalah dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

---

[7] Albaz Rosada, dkk, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus, Panduan Praktis Pengelolaan Lembaga Dakwah Kampus (Standarisasi Pelatihan Manajemen Nasional)*, Bandung: GAMAIS Press, 2007, hlm.7

1. LDK Al Izzah merupakan salah satu bagian dari UKK/UKM yang secara struktural organisasi kampus dibawah naungan Rektor UIN Sumatera Utara Medan yang dalam hal ini diwakilkan oleh WR 3.
2. LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan terdapat kepengurusan tingkat Universitas dan Tingkat Fakultas. Ada 8 Fakultas yang masing masing terdapat pengurus LDK tingkat Fakultas.
3. Dalam membuat Perencanaan dan Pelaksanaan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan dibagi dalam beberapa Departemen secara spesifik. Sehingga memudahkan dan lebih menfokuskan pada satu bidang saja.
4. LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan telah melakukan perencanaan, terlihat dari banyaknya program kerja pada lembaga tersebut.
5. Pelaksanaan program dakwah pada LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan telah berjalan dengan baik, dapat dilihat semakin banyaknya minat Mahasiswa-Mahasiswi untuk bergabung dengan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dari itu penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan program dakwah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan?
2. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan Program Dakwah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara dalam mewujudkan nuansa kampus Islami?

D. Batasan Istilah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penulisan skripsi ini, maka penulis perlu membuat batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Perencanaan *(Planning)* ialah suatu fungsi manajemen yang paling utama dari empat fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan berfungsi sebagai arahan meminimalkan dampak dari perubahan, meminimalkan pemborosan, dan kesia-siaan, serta perencanaan menetapkan standar dalam pengawasan kualitas.[8] Dalam hal ini perencanaan yang diamaksudkan adalah proses perencanaan yang di lakukan oleh LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan Periode 2019-2020.
2. Pelakasanaan *(Actuating)* merupakan penerapan program supaya bisa dilaksanakan oleh semua anggota dalam organisasi serta proses motivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan amanah dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.[9] Pelaksanaan yang dimaksud dalam judul ini adalah pelaksanaan program kerja yang telah di rencanakan oleh LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan pada Periode 2019-2020.

---

[8] Sule dan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, hlm.97
[9] *Ibid*, hlm.8

3. Nuansa kampus Islami yang dimaksud pada judul ini adalah penerapan nilai nilai Islam berdasarkan alquran dan hadis dalam aktivitas Mahasiswa dan prilaku masyarakat kampus yang Islami.
4. LDK Al Izzah merupakan salah satu yang tergabung dalam UKK/UKM yang ada di UIN Sumatera Utara Medan yang secara struktural dibawah naungan Rektor UIN Sumatera Utara Medan. Sejak Tahun 2017 LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan tersebar di setiap Fakultas yang kemudian dinamakan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan Tingkat Fakultas. Sehingga secara keseluruhan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan baik tingkat Universitas dan Fakultas ada 9 LDK yang masing masing memiliki kepengurusan.[10] Berdasarkan hal tersebut maka Yang dimaksudkan dalam penelitian ini yang menjadi fokus objek penelitian adalah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan Tingkat Universitas.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan program dakwah yang dibuat oleh LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan.
2. Untuk mengetahui apakah perencanaan dan pelaksanaan program dakwah yang dilakukan oleh LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan dapat mewujudkan nuansa kampus yang Islami.

[10] AD/ART LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018

F. Manfaat Penelitian

Adapun diharapkan tujuan yang dicapai pada penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: untuk menambah perbendaharaan dan wawasan ilmu pengetahuan peneliti tentang dakwah Islam, terutama dalam bidang manajemen perencanaan dan pelaksanaan.
2. Manfaat praktis: agar Pengurus LDK dan masyarakat kampus mengetahui bagaimana manajemen perencanaan dan pelaksanaan program dakwah yang baik di kampus-kampus, khususnya di LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan. Sehingga banyak yang tertarik dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan. Dan bagi penulis tentu hal ini akan menambah pengalaman, wawasan, dan untuk bekal peneliti sebagai pelaku dakwah yang nantinya akan terjun ke masyarakat.
3. Manfaat akademik: pada hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembang ilmu, dan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian tentang Lembaga Dakwah Kampus.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah Kampus

Jalan dakwah tidaklah selalu ditebari dengan harum semerbak bunga-bunga, akan tetapi jalan dakwah adalah jalan yang penuh lika-liku dan panjang jalannya. Karena sangat jelas bahwa pada yang benar dan yang bathil ada pemisah yang jelas dari keduanya dan jelas keduanya adalah bertentangan. Dakwah membutuhkan kesungguhan dengan kemurahan hati, pengorbanan dan tidak mengharapkan hasil yang cepat dan jangan mudah putus asa, yang dibutuhkan ialah usaha dan kerja yang berkelanjutan untuk hasilnya diserahkan kepada Allah SWT. Kita hanya diperintahkan untuk beramal dan berusaha dalam hal ini adalah berdakwah, bukan diperintahkan untuk melihat hasil dan buahnya.[11]

Para da'i (juru dakwah) dijalan Allah SWT akan selalu menemui berbagai rintangan dari para musuh Allah SWT yang akan membinasakan dakwah atau menghalangi para da'i dari jalanNya. Hal tersebut adalah perkara biasa yang sejak zaman silam sudah sering terjadi, dan akan terus berulang kali pada zaman ini. Semuanya adalah dikarenakan rasa gentar musuh-musuh Allah SWT yang berwenang diatas kebathilan akan dimusnahkan oleh yang haq.

1. Pengertian dan Hakikat Dakwah Kampus

Dawkah secara etimologi, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata "دعا *(da'a),-* يد عو *(yad'u),-* دعوة *(da'watan),* yang artinya yaitu memanggil,

[11]Syaikh Musthafa Masyhur, *Fiqh Dakwah,* Jilid 1, Terjemah Abu Ridho,dkk, (Jakarta: Al I'tishom, 2000), hlm.7

mengundang, mengajak, menyeru, dan mendorong.[12] Makna ini, oleh Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, diperluas menjadi penyiaran, penyiaran agama dan pengembangannya di lingkungan masyarakat, panggilan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.[13]

Dakwah adalah tugas dari Allah SWT, tugas untuk menyeru manusia secara luas pada segala aspek kehdupan kepada jalan Allah SWT yang berisi perintah dan larangan Allah SWT. Dakwah juga dapat diartikan sebagai pemberi peringatan kepada manusia agar menjaga diri, keluarga dan seluruh umat manusia dari azab Allah SWT. [14] sebagaimana terkandung dalam *Q.S Al Ghosiyyah* (88) ayat 21.

فَذَكِّرۡ إِنَّمَآ أَنتَ مُذَكِّرٞ ٢١

Artinya: Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.[15]

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa dakwah adalah suatu proses ajakan atau seruan kepada orang lain supaya mau mengaplikasikan apa yang disampaikan dengan penuh kesadaran dan kesenangan hatinya demi mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kegiatan dakwah merupakan pelaksanaan untuk mengajak manusia untuk melakukan dan mengikuti ajakan kebaikan sedangkan *nahi munkar* merupakan pelaksanaan dakwah untuk menyeru orang menjauhi dan meninggalkan segala perbuatan buruk.

---

[12]Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir* (Surabaya:Pustaka Progresif, 1994), hlm.439.

[13] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2007)

[14] Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al-Quran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008),hlm. 5

[15] Alquran dan terjemahannya, Departemen Agama RI. (Bandung: Diponegoro,2008)

Sementara itu arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuan dakwah adalah sebagai berikut:

1) Menurut Prof. Abdullah, dakwah adalah "perintah kerisalahan, yang menagih setiap pribadi Muslim untuk ikut berperan. Perintah ini termasuk bagian penting dalam Islam, sebab dakwah merupakan sebagai usaha agar umat manusia masuk ke jalan Allah SWT (Sistem Islam) secara menyeluruh *(Kaffah)".*[16]
2) Sementara menurut pendapat Syekh Ali Mahfuz dalam bukunya Prof. Abdullahia ia berkata bahwasannya "Dakwah ialah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan menuruti petunjuk serta mengajak mereka melakukan perbuatan kebaikan dan melarang dari kemungkaran agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat."[17]

Menurut beberapa pendapat para ahli dan ilmuan dakwah tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa dakwah dilakukan untuk tercapainya suatu tujuan tertentu yaitu kebahagiaan dan ketentraman kehidupan yang Allah SWT Ridhoi. Ditegakkannya aturan-aturan Allah SWT yang tertuang dalam Alquran dan Hadis secara menyeluruh dalam segala aspek kehidupan sehari hari yang diamalkan oleh umat manusia tanpa adanya unsur paksaaan.

Kampus merupakan miniatur sebuah negara. Di kampus, mahasiswa melakukan segala jenis aktivitas. Dalam menjalankan aktivitasnya di kampus, mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai individu saja, tetapi juga sebagai

---

[16] Prof Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm.12
[17] *Ibid*, hlm. 11

kumpulan individu yang membuat gerakan besar baik melalui institusi yang disediakan kampus, seperti PRESMA, SEMA, DEMA, HMJ, kegiatan kerohanian, dan kegiatan minat bakat atau sebagai komunitas kecil yang memiliki pengaruh baik kepada masyarakat kampus.[18]

Perguruan tinggi tidak hanya menjalankan tanggung jawab memberikan pengetahuan namun juga menjalankan fungsi penting di masyarakat. Dalam salah satu tri dharma perguruan tinggi salah satunya adalah melakukan pengabdian kepada masayarakat. Salah satu cara untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan dakwah Islam terlebih bagi kampus Perguruan Tinggi Islam. Sebagai contoh adalah kampus UIN Sumatera Utara Medan yang memiliki tujuan *pertama*, menghasilkan sarjana (lulusan) yang berkarakter *ululal-bab* serta memiliki keunggulan kompetitif dalam persaingan global. *Kedua*, menyiapkan peserta didik agar menjadi warga negara dan anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, profesi, dan atau vokasi yang unggul serta dapat mengembangkan kajian keIslaman, sains dan teknologi seerta seni yang berbasis transdisipliner sesuai dengan nilai-nilai Islam. *Tiga*, menyebarluaskan kajian Islam, sains, teknologi dan seni, berbasis trans disipliner berlandaskan nilai-nilai Islam untuk mendirikan peradaban di Sumatera Utara, Indonesia dan dunia.[19]

Dakwah kampus merupakan penerapan dakwah *Ilallah* pada lingkup Perguruan Tinggi. Pada pelaksanaannya hal ini dimaksudkan untuk menyeru dan mengajak seluruh masyarakat kampus kepada jalan Islam dengan sarana baik

---

[18] Ary Maulana, *Reformasi Dakwah Kampus*, (Depok: Amal Publishing, 2017), hlm.2
[19] https://uinsu.ac.id/tentang-uinsu/ diakses pada 1 Februari 2020 pukul 15.32 WIB.

formal/informal yang ada di kampus. Dakwah kampus bergerak di lingkungan masyarakat ilmiah yang intelektual dan profesional.[20]

Dakwah adalah tugas mulia yang kedudukannya begitu penting dalam tatanan kehidupan manusia karena dakwah adalah merubah masyarakat jadi berperadaban Islam. Dakwah Islam dapat dilaksanakan disisi Bumi Allah SWT manapun, baik di kota ataupun di desa semua adalah tempat yang baik untuk menyampaikan dakwah termasuk kampus yang menjadi pusat pendidikan. Keberadaan dakwah kampus adalah menjadi penyokong bagi dakwah Islam itu sendiri yang dijalankan oleh para aktivis dakwah di kampus.

Dakwah kampus adalah termasuk pada bagian dakwah yang pelaksanaannya dilakukan secara umum dan sifatnya terbuka, orientasinya adalah rekrutmen dakwah pada kalangan civitas akademik dan manfaatnya juga untuk civitas akademik itu sendiri. Civitas akademik yang dimaksud adalah mahasiswa, dosen, staff dan karyawan kampus.[21]

Menurut tim penulis buku RMLDK, terbentuknya LDK di Perguruan Tinggi bukan hanya sembarang dan asal dibentuk tanpa ada alasan. Ada beberapa alasan yang menjadi terbentuknya LDK oleh para mahasiswa muslim antara lain alasan-alasan tersebut adalah:[22]

a. Para pemuda adalah obyek yang mendapatkan perhatian besar dari Rasulullah SAW.
b. Pemuda memiliki peran penting dalam menegakkan suatu pemikiran dan pergerakkan.

---

[20] Ahmad Atian, *Menuju Kemenangan Dakwah Kampus*, hlm.5
[21] Arya, *Renovasi Dakwah Kampus*, (Jakarta: Anil Fityah 2006). hlm. 1
[22] Fathurrahman, *et.al*, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*, hlm.20

c. Mahasiswa Indonesia yang memiliki kekhasan.

d. Refleksi pelajaran yang diambil dari sejarah.

e. Penerus dakwah adalah hal yang wajib untuk diperhatikan demi berlangsungnya dakwah. Maka perlu adanya regenerasi dan pewarisan nilai.

f. Kampus adalah lahan kompetisi pergerakan yang terbuka.

Kegiatan dakwah adalah proyek Allah SWT, yang dilakukan dalam dakwah adalah segalanya untuk mencapai cita cita menegakkan kalimat Allah SWT dimuka bumi. Dalam buku Risalah Manajemen Dakwah Kampus dituliskan bahwa untuk mencapai cita cita luhur menegakkan kalimat Allah SWT dimuka bumi pelaksanaannya haruslah disandarkan pada metode-metode yang telah digariskan Allah SWT. Dengan ini, harapannya adalah dakwah yang dilakukan terjaga orisinilatasnya dan Allah SWT berkenan menurunkan rahmat pertolongan-Nya pada setiap langkah yang dilakukan untuk dakwah. [23]

Metode adalah cara yang dapat dipergunakan untuk melaksanakan dakwah. Berdasarkan hal diatas, adapun metode yang dimaksud telah ditegaskan dalam *Q.S An-Nahl* ayat 125 tentang cara berdakwah yaitu :

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) pada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya

[23] Fathurrahman, *et.al*, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus: Panduan Praktis Pengelolaan Lembaga Dakwah Kampus*, (Jakarta: Studia Pustaka, 2004), hlm.18

Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk."[24]

Berdasarkan Q.S An-Nahl ayat 125 tersebut, dalam buku nya Fadlullah tentang Metodologi Dakwah Dalam Alquran, dapat diambil 3 garis besar tentang metodologi dakwah Islam, yaitu:[25]

1. Metode *Al-Hiikmah*

Metode dakwah dengan *Al-Hikmah* adalah metode dakwah yang dilakukan dengan biijaksana, metode ini dilakukan atas persuasif. Tersebab dakwah adalah manusia sebagai sasarannya, dan supaya tercapainya fungsi dakwah yang informatif, maka harus menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan secara demokratis. *Al hikmah* adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya atau kebenaran pada suatu perkara dengan demikian diharapkan sasaran dakwah dapat mendengar dan menerima apa yang disampaikan dan dengan penuh kesadaran dan senang hati melaksanakan dan mengamalkan apa yang diterimanya.

2. Uswatun Hasanah

Metode dakwah dengan *uswatun hasanah* adalah cara dakwah yang dilakukan dengan keteladanan yang baik meallui perbuatan yang nyata. Keteladanan yang bersifat aplikatif di kehidupan sehari hari dalam berbuat memiliki dampak yang begitu besar terhadap keberhasilan dakwah yang disampaikan. Adapun metode *uswatun hasanah* dapat diaplikasikan pada hal berikut:

---

[24] Alquran dan terjemahannya, Departemen Agama RI. (Bandung: Diponegoro,2008)
[25] Fadlullah, *Metodologi Dakwah Dalam Alquran,* (Jakartta: Lentera 1997), hlm.42

a) Dakwah *bil lisan al haal*

Dakwah *bil lisan al haal* adalah memanggil, menyeru kejalan Allah SWT untuk kebahagian dunia dan akhirat dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kondisi sasaran dakwah. Keadaan yang dimaksud dalam konteks ini adalah segala hal yang berkaitan dengan kondisi sasaran dakwah baik secara fiologis maupun psikologis.

b) *Al Muidhoh Hasanah* (Nasehat yang baik)

Al mauidzoh hasanah ini merupakan perkataan yang berisi nasihat-nasihat yang baik dengan memberi peringatan kepada orang lain tentang syurga dan neraka dengan penuh kebaikkan, hal ini dapat berimplikasi pada orang yang mendengarnya. Sehingga dakwah akan lebih dapat diterima oleh sasaran.

Nasihat dan mengingatkan kepada orang lain yang dilakukan dengan penuh kelembutan akan lebih baik dan efektif untuk menyentuh hati yang dipenuhi kekerasan. Rasulullah pun mengajarkan kelembutan, karena kelembutan adalah sikap yang penuh kasih dan sayang dan dengan melakukan hal yang demikian akan membuat orang yang didakwahi merasa lebih dihargai dan mau mendengarkan apa yang pendakwah sampaikan untuk selanjutnya dapat menjadi muslim yang lebih baik.

c) Al Mujadalah

Metode *Al Mujadalah* adalah suatu metode berdakwah dengan jalan mengadakan tukar pikiran yang sebaik-baiknya. Atau secara sederhana metode ini adalah metode dengan melakukan diskusi. Perbedaan pemikiran yang terjadi di dalam diskusi tidak kemudian menjadikan suatu perdebatan yang masing masing

mempertahankan pendapatnya, masing-masing berupaya untuk mengalahkan lawan bicara dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Akan tetapi diskusi tersebut mustilah menjadi sarana dalam mencari kebenaran bersama.

Dari beberapa macam metode yang dituliskan diatas, dapat digunakan dalam setiap menyampaikan dakwah dan menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Namun yang terpenting dalam melaksanakan metode dakwah haruslah memperhatikan dan mengikutsertakan beberapa karakteristik berikut untuk setiap bentuk metode yang dipilih, yakni:[26]

1. *Rabbaniyah*, artinya segala sesuatu yang dilakukan semuanya bersumber dari Allah SWT.
2. Islam sebelum jamaah, artinya Islam dijadikan esensi utama dalam berdakwah, sedangkan jamaah merupakan *wasilah* (cara) untuk merapikan gerak dakwah.
3. *Syumuliyah*, artinya utuh dan menyeluruh, bukan parsial.
4. *'Alamiyah,* bersifat medunia (universal).
5. Kontemporer (kekinian), mampu mengantisipasi dan mengimbangi perkembangan situasi dan kondisi di masyarakat dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam.
6. *'Ilmiyah*, artinya adalah berdasarkan pada ilmu.
7. Menciptakan *mana'ah,* yaitu daya tahan (imunitas) dari segala bentuk kemaksiatan.

[26] Fathurrahman, *et.al*, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*, hlm.19

2. Keistimewaan Dakwah Kampus

Allah SWT, tidak memberikan batasan tempat untuk menyampaikan dakwah Islam. Segala sisi tempat yang berada di Bumi Allah SWT ini adalah baik untuk menyampaikan dakwah. Baik di Masjid, Pasar, Kampus, Kota bahkan di Desa sekalipun. Allah SWT tidak menetapkan tempat yang lebih mulia untuk menyampaikan dakwah dibanding tempat yang lain masing –masing tempat memiliki pasar kerjanya tersendiri.[27]

Dakwah kampus dalam aktivitas dan lahannya adalah yang paling banyak berhasil dan memberikan implikasi pada perbaikan masyarakat.[28] Hal ini karena dakwah kampus mempunyai berbagai keistimewaan, dan keistimewaan dakwah kampus tersebut antara lain:

a. Kampus merupakan tempat kumpulnya pemuda dalam jangka waktu yang cukup panjang.
b. Mahasiswa adalah orang-orang yang menjadi harapan masyarakat.
c. Kampus adalah sumbernya ilmu dan pusat penelitian.
d. Dakwah kampus merupakan wadah paling srategis bagi pencetaka kader dan melahirkan pemimpin.
e. Setiap mahasiswa di kampus memiliki kebebasan berpendapat dengan berbagai bentuk pemikiran.
f. Semua mahasiswa dapat berinteraksi secara luas baik secara vertikal maupun horizontal pada kedudukan di masyarakat kampus.

---

[27] *Ibid,* hlm.22

[28] Ari Abdillah, *Paradigma Baru Dakwah kampus,* (Yogyakarta : Cinta media 2009).hlm.60-61

g. Semua mahasiswa adalah akan menjadi orang tua pada masa mendatang dengan generasi berikutnya.

3. Tujuan dan Ruang Lingkup Dakwah Kampus

Organisasi dibentuk tentu karena ada tujuan yang ingin dicapai. Dakwah kampus yang dalam bergeraknya adalah berbentuk organisasi, memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sehingga dengan tujuan yang telah ditetapkan tersebut, para pelaku dakwah kampus akan tahu arah organisasi dakwahnya itu akan diarahkan. Ahmad Atian dalam bukunya Menuju Kemenangan Dakwah Kampus menyebutkan bahwa dakwah kampus memiliki tujuan untuk membentuk civitas akademika yang memiliki ciri intelektual dan profesional, adanya komitmen yang kuat kepada Islam, dan optimalisasi peran kampus untuk peradaban Islam..[29]

Adapun dakwah kampus memiliki tujuan yang lebih khusus, tujuan dakwah kampus dijabarkan menjadi sasaran-sasaran sebagai berikut:[30]

a. Membentuk barisan yang mendukung dan menjadi barisan terdepan dalam menggerakkan dakwah di Kamps.
b. Meningkatkan perbaikan (*ishlah*), dan meninggalkan segala kebiasaan yang tidak Islami di lingkungan kampus.
c. Menjadi kelompok yang ikut membantu pada masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.
d. Memberikan kesadaran tentang pentingnya ilmu pengetahuan kepada seluruh civitas akademik.

---

[29] Ahmad Atian, *Menuju Kemenangan Dakwah Kampus,* hlm.5
[30] *Ibid,* hlm.6

e. Terlahirrnya lulusan kampus yang memiliki komitmen pada Islam dan mengisi peran-peran di masyarakat.

f. Memberikan penyadaran bahwa Islam adalah ideologi yang tinggi dan tidak ada yang menandingi ketinggiannya.

g. Adnya hubungan timbl balik antara aktivitas dakwah yang secara umum dengan kegaiatn pribadi kader.

Salah satu karakteristik dakwah adalah *Syumuliyah* atau menyeluruh. Dengan hal tersebut maka dalam melaksanakan dakwah, konsep pesan yang disampaikan tidak hanya berfokus pada satu aspek saja namun secara menyeluruh juga harus diperhatikan. Akan tetapi berbicara tentang dakwah kampus, tentu memiliki ciri khas tersendiri dalam menjalankan kegiatan dakwahnya. Dakwah kampus haruslah punya dakwah tertentu agar energi yang telah dikeluarkan oleh seorang aktivis dakwah kampus dapat tersalurkan dengan efektif dan efisien. Adapun ruang lingkup dakwah kampus yakni:[31]

a. *Amal Assasiyatu Dakwah* (dasar-dasar dakwah): dakwah kampus adalah dakwah yang diharapkan mampu menjadi estafet risalah Islam dan menjadi penegak kalimat-kalimat Allah SWT di kampus. Mahasiswa yang menjadi pelaku dakwah kampus musti bisa menjadi da'i yang mengajak kepada kebenaran dan menolah kepada yang munkar.

b. *Amal Khidamy* (pelayanan): dakwah kampus adalah dakwah yang dapat diterima oleh semua kalangan, dan umat Islam yang kemudian

[31] Fathurrahman, *et.al*, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*, hlm.12

menjadi *rahmatan lil'alamin,* merupakan salah satu sasaran dakwah. Maka, sebelum mencapai pada tahap tersebut Islam haruslah menjadi *khidmatul ummah*, yaitu pelayan bagi ummat. Pelayan disini yang dimaksudkan adalah memberi pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan objek dakwah atau sasaran dakwah agar mereka dapat menjalani aktivitas dengan baik.

c. *Amal Ilmiah Fanniyah* (ilmu dan profesi): dakwah kampus diharapkan menjadi seorang muslim yang memiliki kompetensi akademik yang baik dan betul-betul faham keilmuan yang dipelajari di masa kuliah. Mahasiswa merupakan tumpuan bagi bangsa, dan saat ini salah satu fungsi mengembalikan kejayaan Islam adalah dengan menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga peran mahasiswa dalam hal ini sangatlah dominan.

d. *Amal Siyasi* (politik): tidak bisa dipungkiri mahasiswa memiliki peran komponen penekan kebijakan pemerintah. Terutama kebijakan yang merugikan rakyat. Haruslah mahasiswa sadari bahwa masyarakat berharap banyak agar mahasiswa bisa menjadi jembatan perubah kondisi bangsa.

B. Manajemen Perencanaan (*Planning*) dan Manajemen Pelaksanaan (Actuating)

1. Pengertian Perencanaan dan Pelaksanaan

Dalam proses manajemen, perencanaan dan pelaksanaan merupakan aspek terpenting yang harus dilakukan. Rencana adalah menetapkan suatu cara

bagaimana akan bertindak sebelum akhirnya tindakan itu dilakukan. Pada saat melakukan sebuah perencanaan, dianjurkan untuk melakukan kajian dan analisis secara mendalam tentang apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa pelakunya, dan siapa pula yang bertanggung jawab terhadap kegiatan yang akan dilakukan tersebut. Adapun hal ini dilakukan adalah dengan harapan bahwa tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan efektif dan efisien, oleh setiap organisasi apapun dalam rangkai mencapai tujuan yang telah organisasi tersebut tetapkan. Tanpa adanya perencanaan dalam suatu organisasi, maka sebuah organisasi akan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuannya.[32]

Moekijat berpendapat didalam Kamus Manajemen, Perencanaan dalam bahasa Inggris adalah *planning. Planning* adalah kemampuan untuk melihat ke depan, membayangkan, dan untuk melihat yang akan datang apa yang menjadi cita-cita untuk dituju.[33] Sementara itu Siswanto juga berpendapat bahwa perencanaan merupakan suatu aktivitas universal manusia, suatu kemampuan yang mendasar dalam kehidupan yang berkaitan dengan pertimbangan suatu hasil yang sebelumnya diadakan pertimbangan alternatif yang ada.[34]

Pendapat lain mengatakan bahwa perencanaan adalah usaha untuk fokus pada tujuan dimasa datang, ada tujuan yang harus dicapai dan cara untuk mencapainya. Pada esensinya, perencanaan merupakan suatu aktivitas mengatur, menetapkan tujuan-tujuan masa depan dan alat yang paling sesuai dalam

---

[32] Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi,* (Medan: Perdana Publising, 2015), hlm 67

[33] Moekijat, *Kamus Manajemen*, (Bandung: Alumni, 1984), hlm.436.

[34] Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.51

kaitannya mencapai tujuan tersebut.[35] Kesemua ini adalah dilakukan dalam proses perencanaan, dikupas dan dibahas secara mendalam.

Berbeda pula dengan pendapat George R.Terry yang mengatakan bahwa, perencanaan adalah pemilihan dan penghubungan fakta-fakta, membuat dan menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa yang akan datang dengan kegitan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. [36]

Pada suatu perencanaan yang baik, setidaknya mampu menjawab enam butir pertanyaan sebagai unsur-unsur pertanyaan, berikut adalah unsur-unsur pertanyaan tersebut:[37]

a. *What* (apa): apa tindakan yang dilakukan?
b. *Why* (mengapa): mengapa tindakan tersebut harus dilakukan?
c. *Where* (dimana): dimana tindakan tersebut akan dilakukan.?
d. *When* (kapan): kapan tindakan tersebut akan dilakukan.?
e. *Who* (siapa): siapa yang bertugas?
f. *How* (bagaimana): bagaimana cara melaksanakan tindakan tersebut?

Demi tercapainya suatu tujuan organisasi, hendaklah yang paling awal harus dilakukan adalah menyusun rencana yang matang dan tersusun secara serius. Program kegiatan yang memiliki tujuan apapun itu, jika sebelumnya sudah mempersiapkan dan merencanakan dengan baik dan serius maka akan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Efektifitas dan efisiensi suatu organisasi ialah

---

[35] Nasrul Syakur Chaniago, *et.al*, *Organisasi Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.42

[36] George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, terjemahan Winardi (Bandung, PT. Alumni, 2006), hlm.15.

[37] Nasrul Syakur Chaniago, *et.al*, *Organisasi Manajemen*, hlm. 42

hal penting yang hendaknya mendapatkan perhatian lebih. Apabila setiap organisasi sudah menyiapkan perencanaan dengan matang, maka tentu proses kerja organisasi tersebut akan dapat berjalan lebih terarah dan teratur.[38]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah sauatu usaha yang dilakukan dalam rangka menyusun hal-hal yang diharapkan tercapai di masa mendatang yang harus dipersiapkan dengan matang dengan memperhatikan hal-hal yang dianggap penting dalam melakukan perencanaan tersebut, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Setelah membuat perencanaan dan disusun secara matang, mulai dari penetapan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijakan, program, metode, dan penempatan orang-orang yang melaksanakan, maka tahapan manajerial berikutnya adalah pelaksanaan (*actuating*) terhadap orang-orang yang telah disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat dalam proses perencanaan sebelumnya. Jadi, pada prinsipnya pelaksanaan ini adalah pelaksanaan untuk menggerakkan orang-orang melakukan sesuatu kegiatan dalam kaitannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan merupakan salah satu dari fungsi manajemen, dalam pelaksanaan pelaku utamanya adalah manusia. Pelaksanaan merupakan fungsi yang paling sulit dilakukan dari fungsi manajemen lainnya. Pelaksanaan menjadi penting untuk dilakukan karena inti dari penggerak itu adalah manusia walau sejanggih apapun suatu mesin. Sebab manusialah yang menjadi motor semuanya. Maka dari itu, pelaksanaan (*actuating)* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh

[38] Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi*, hlm.70

ketua atau atasan dengan membimbing, mengiring, mengrahkan dan mengatur anggota untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.[39]

Selain itu, kata pelaksanaan juga terdapat pada kamus manajemen, yang dalam bahasa Inggris adalah *actuating*. *Actuating* adalah suatu tindakan untuk menjadikan seluruh anggota kelompok, mulai dari anggota biasa hingga manajer yang terlibat memiliki kesadaran dan keinginan untuk mencapai semua tujuan.[40]

Dalam bukunya Nurdin Usman menyumbangkan pendapatnya tentang pelaksanaan, bahwa pelaksanaan adalahsuatu tindakan yang dilakukan yang berpijak pada perencanaan yang telah dibuat dengan matang, dan pelaksanaan sudah bisa dilakukan apabila rencana yang diinginkan sudah matang. Hematnya pelaksanaan adalah suatu upaya penerapan atau implementasi.[41]

Dalam pengertian lain menurut Nasrul Syakur dkk, pelaksanaan atau dalam bahasa Inggrisnya *actuating* adalah termasuk kedalam salah satu fungsi didalam manajemen. Pelaksanaan adalah suatu upaya berupa kegiatan kerja yang dilakukan dengan nyata. Kegiatan yang dikerjakan oleh seluruh anggota dengan kesadarannya dan berusaha untuk mencapai tujuan organisasi yang mana dasar atau pedomannya dalam bergerak dan mengerjakan adalah perencanaan pada organisasi tersebut.[42]

Dengan demikian, berangkat dari beberapa pengertian pelaksanaan yang telah ditulis diatas menurut pendapat para ahli manajemen, maka bisa disimpulkan pelaksanaan atau penggerakan merupakan tugas pimpinan pada suatu organisasi

---

[39] Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi,* hlm.77

[40] Moekijat, *Kamus Management*, hal.7.

[41] Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.70

[42] Nasrul Syakur Chaniago, *et.al*, *Organisasi Manajemen*, hlm. 49

atau komunitas terhadap keseluruhan anggotanya dengan mengedepankan koordinasi didalamnya. Dalam proses pelaksanaan yang dilakukan adalah membimbing, menggiring, memotivasi, mendorong mengatur serta mengarahkan para anggota untuk menjalankan tupoksi dan bertanggungjawab atas amanah yang diamanahkan kepadanya pada saat proses perencanaan sebelumnya yang semuanya adalah demi tercapainya suatu tujuan pada organisasi.

2. Kerangka Waktu Perencanaan

Dalam menentukan suatu perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu, maka menjadi suatu kemestian membuat perencnaan berdasarkan waktu tertentu. Maka dari itu Ricky W.Giffin membrikan penjelasan dalam bukunya Manajemen yang diterjemahkan oleh Gina Gania tentang kerangka waktu perencanaan adalah dibagi sebagai berikut:[43]

a. Rencana berjangka panjang (*long range plan*): Rencana jangka adalah ditandai dengan tahun, atau daalam dekade.
b. Rencana berjangka menengah (*Intermediate plan*): kerangka waktu perencanaan jenis ini bersifatnya sementara dan lebih cepat untuk berubah.
c. Rencana berjangka pendek (*short range plan*): pada jenis kerangka waktu ini, biasanya dalam waktu yang singkat, atau rutin.

3. Aspek Pelaksanaan

Segala yang telah direncanakan dengan baik maka semuanya haruslah dilaksanakan dalam bentuk bergerak. Akan menjadi sia-sia ketika perencanaan

[43] Ricky W.Griffin, *Manajemen Terjemah Gina Gania,* (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm.201-202.

yang telah disusun dengan baik, namun tidak dilaksanakan. *Actuating* merupakan proses realisasi segala perencanaan yang telah disusun diawal ke dalam sebuah penggerakan atau kegiatan yang nahkodai oleh pimpinan atau ketua.

Selain itu, menurut tim penulis buku Risalah Manajemen Lembaga Dakwah Kampus berpendapat bahwa terdapat beberapa hal yang mendasar pada proses implementasi, yaitu:[44]

a. Berpartisipasi dengan penuh kesenangan hati atas hasil keputusan.
b. Mengarahkan orang lain agar bekerja sebaik-baiknya.
c. Memotivasi anggota, dengan inspirasi, dukungan, dan dorongan kepada anggota untuk berbuat.
d. Mampu berkomunikasi dengan efektif.
e. Saling memberi mengingatkan kepada anggota agar lebih memahami potensinya secara penuh.
f. Memberikan hadiah pada anggota yang melaksanakan pekerjaan dengan baik.
g. Mencukupi keperluan anggota sesuai dengan kegiatan pekerjaannya.
h. Berupaya memperbaiki pengarahan sesuai dengan petunjuk pengawasan.

Hal tersebut diatas kemudian dibagi kedalam beberapa hal penting lainnya yang tidak boleh dilupakan dalam melakukan proses *actuating*, yaitu: [45]

a. Koordinasi : adalah sebuah proses terjalinnya hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya, saling menguntungkan sebagai

---

[44] Fathurrahman, *et.al*, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*, hlm.204
[45] *Ibid*, hlm.204-205

upaya mempermudah proses pencapaian tujuan dengan hasil yang baik.

b. *Work The Plan* : mengerjakan pekerjaan sesuai dengan perencanaan.

c. Memaksimalkan Potensi: hendaknya semua orang berusaha melakukan yang terbaik terhadap perannya masing-masing, semua anggota dengan potensinya disinergikan untuk mencapai hasil yang maksimal.

d. Admosfer kerja yang baik: seseorang yang berjalan di jalan Allah SWT, kebersamaan adalah kunci sukses. Kegiatan akan efektif jika anggotanya memiliki ikatan hati dan saling memberi nasihat dalam mencapai tujuan bersama. Disiplin, komitmen yang tinggi, serta aturan kerja yang jelas akan mempengaruhi suasana kerja yang baik.

e. Optimis: sebagaimana ungkapan dalam Alqur'an *"aku sebagaimana prasangka hambaku",* dapat diambil ibroh dari ayat ini bahwa setiap muslim harus memiliki sikap berbaik sangka.

C. Nuansa Kampus Islami / Religiusitas Kampus

Berangkat dari konsep dalam agama terdapat dua konsep pokok. *Pertama*, menyampaikan pesan dan ajaran Islam kepada orang agar seseorang memiliki tujuan dan makna hidup yang berasal dari kesadaran iman. Manusia adalah berasal dari Tuhan dan tentu akan kembali kepada asalnya, segala perbuatan hidup didunia pun adalah akan dipertanggung jawabkan kelak di akhirat.

Kedua, agar dengan pemahaman dan penghayatan agama, seseorang tumbuh berkembang menejadi pribadi yang baik, yang senantiasa menebarkan

damai dan manfaat bagi orang lain. Rasulullah Muhammad SAW bersabda: “Aku diutus Tuhan dengan misi untuk mengajarkan akhlak yang mulia bagi manusia”. Dalam sabdanya yang lain dikatakan: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling baik akhlaknya dan paling banyak memberi manfaat bagi sesamanya”.[46]

Dalam dunia pendidikan, terkhusus pada Pendidikan Tinggi Islam banyak masyarakat yang menaruh harapan besar pada perguruan tinggi Islam untuk mampu membentuk, dan menghasilkan sarjana yang memiliki kualitas yang tinggi. Masyarakat menghendaki lulusan perguruan tinggi Islam tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai kehidupan yang layak dan sejahtera, namun juga memiliki bekal pengetahuan agama, moral, akhlak yang mulia, serta amal salih. Adanya keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dengan penanaman keimanan dan ketakwaan (Imtaq) adalah suatu keniscayaan atau suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi.[47]

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas secara etomoloi yaitu dari bahasa latin disebut *religio* yang berarti agama, kesalehan, jiwa keagamaan. Sedangkan religiusitas secara terminologi adalah mengukur berapa jauh pemahaman, seberapa kokoh keyakinan, seberapa banyak pelaksanaan ibadah, dan kaidah, dan seberapa dalam

---

[46] https://www.uinjkt.ac.id/id/religiusitas-dan-pembentukan-karakter/ diakses pada 7 Januari 2020 pada pukul 10.24 wib.

[47] Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi*, hlm.1

pendalaman rasa yang dilakukan terhadap agamanya, hingga hematnya adalah religiusitas ini dapat juga difahami sebagai kualitas keagamaan.[48]

Djamaludin Ancok berpendapat bahwa sikap religiusitas merupakan suatu prolaku keberagamaan, berbentuk pendalaman rasa pada nilai-nilai agama yang ditandai pada ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual dan juga adanya keyakinan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya. Dalam hal ini, yang dimaksud adalah tinggi rendahnya ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam.[49]

Religiusitas seseorang yang diimplementasikan dalam berbagai proses kehidupan tujuannya adalah menuju kesempurnaan (*ahsanu-altaqwim)* seorang hamba dihadapan Tuhan yang maha Esa. Fokus yang menjadi tujuan bukan bagaimana seorang mantap dengan agamanya *(Having religion),* akan tetapi lebih jauh diharapkan mampu meningkatkan sikap religiusitas mereka dalam segala perbuatanya sehari-hari *(being religion).*[50]

Sikap religius dimunculkan dari adanya kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang yang ditampakkan melalui sikap pada dirinya. Sikap keberagamaan adalah suatu kondisi yang terdapat di dalam diri seseorang kemudian itu membawanya untuk bersikap sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. Sikap keberagamaan tersebut dikarenakan oleh adanya ketetapan antara kepercayaan yang disebut kognitif, perasaan terhadap agama disebut afektif dan perilaku terhadap agama disebut psikomotorik. Jadi sikap keberagamaan

---

[48] Fuad Nashori dan rachma Diana mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi*, (Yogyakarta : Menara Kudus, 2002), hlm.71

[49] Djamaludin Ancok Dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* , (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015),hlm 71

[50] *Ibid*,hlm. 41

merupakan penyatuan secara menyeluruh antara pengetahuan agama, perasaan dan tindak keagamaan pada diri seseorang.

Terbentuknya sikap pada keberagamaan seseorang adalah ditandai dengan dua faktor, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* meliputi potensi beragama, maka manusia disebut *homo religius*. Potensi beragama yang ada dalam dirinya seperti naluri, akal, perasaan, maupun kehendak dan sebagainya. Faktor *ekstern* yaitu lingkungan. Manusia terdorong untuk beragama karena pengaruh dari luar dirinya, seperti rasa takut, rasa ketergantungan ataupun rasa bersalah.[51]

2. Dimensi Religiusitas

Seseorang dalam menjalankan agamanya akan terhubung dengan beberapa macam sisi atau dimensi. Dengan begitu agama merupakan suatu sistem yang memiliki dimensi banyak. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Glock dan Stark yang diambil dalam bukunya Abdul Wahib beliau berpendapat bahwa setidaknya ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan (*ideologi*), dimensi peribadatan atau praktek agama (*ritualistik*), dimensi penghayatan (*eksperiensial*), dimensi pengalaman (*konsekuensial)*, dan dimensi Religiusitas adalah:[52]

a. Dimensi Keyakinan (*the ideological dimension*): pada dimensi ini seorang beragama mampu menerima dan mengakui hal-hal yang *dogmatif* dalam agamanya. Contoh nya adalah Iman, yang terkait

[51] Jalaludin, Psikologi Agama, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), hlm. 186

[52] Abdul Wahib, *Psikologi Agama: Pengantar Memahami Perilaku Beragama*, (Semarang: CV.Karya Abadi Jaya, 2015), hlm.43

dengan keyakinan kepada Allah SWT, Mlaikat, Kitab-kitab, Nabi, dan sebagainya.

b. Dimensi Praktik Agama (*Ritualistic*): pada dimensi ini, seorang beragama mampu menerapkan perintah-perintah ritual dalam agamanya di kehidupannya sehari-hari. Dimensi ini meliputi keseringan pelaksanaan ajaran agama seperti, sholat, zakat, puasa, dan ibadah lain.

c. Dimensi Pengalaman dan penghayatan *(eksperensial*): dimensi iini adalah seorang beragama memiliki kemampuan perasaan pada keagamaan yang pernah dialami dan dirasakannya. Pada praktiknya dimensi ini sejajar dengan *Ihsan*, yaitu berhubungan dengan perasaan dan pengalaman seseorang tentang keberadaan Allah SWT, takut mengingkariNya.

d. Dimensi Pengetahuan Agama (*intelektual*): pada dimensi ini, seorang beragama memiliki kemampuan intelektualnya pada ajaran-ajaran agamanya yang terdapat pada kitab suci, *hadits*, *fiqih*, dan lain sebagainya.

e. Dimensi Pengalaman Agama (*konsekuensial*): pada dimensi ini seorang beragama dilihat sejauh mana ajaran agama berimplikasi pada perilaku seseorang dalam kehidupan sosialnya.

Adapun konsep religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark diatas merupakan konsep yang sangat cerdas. Pada konsep ini dapat ditemukan bahwa dalam keberagamaan seseorang tidak hanya dari satu atau dua dimensi saja, akan

tetapi juga memperhtikan segala dimensi lain yang ada. Beragama dalam Islam bukan hanya implementasikan dalam bentuk ibadah ritual saja, akan tetapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya dalam kehidupannya sehari-hari.[53]

Keberadaan dakwah kampus adalah menjadi sarana bagi para mahasiswa di lingkungan kampus untuk menggali ilmu terntang keislaman, dapat membina lingkungan menjadi religius, membentuk pribadi yang tinggi dan manfaat lainnya. Melihat kepada teori *behaviorisme* yang dikemukakan oleh Skinner, bahwa dikatakan pada teori ini memandang perilaku manusia itu lahir karena adanya stimulan atau rangsangan dari luar dirinya. Menurutnya kegiatan keagamaan adalah menjadi faktor penguat sebagai perilaku yang merdakan ketegangan dan lembaga-lembaga sosial termasuk lembaga keagamaan bertugas menjaga dan mempertahanan perilaku dan pembiasaan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa yang terbiasa ikut dan terlibat langsung pada kegiatan dakwah kampus tentu akan muncul kebiasaan hidup dalam lingkungan yang terjaga, lingkungan yang sentiasa untuk selalu melakukan kebaikan yang didalamnya termasuk pelaksanaan ibadah, baik itu ibadah *mahdzoh* maupun ibadah *ghoirumahdzoh* yang tercermin dalam hubungannya dengan sesama.

D. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil pencarian terhadap penelitian terdahulu, maka setidaknya ada tiga penelitian terdahulu yang mirip yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Muhammad Syari'ie tahun 2016 dengan judul Peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata dalam Meningkatkan Akhlak

[53] Djamaludin Ancok Dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, hlm.80

Aktivisnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan yaitu; *pertama*, peran LDK Nurul Fata dalam meningkatkan akhlak aktivisnya di FITK IAIN Antasari Banjarmasin berupa pengembangan dakwah sesuai dengan kemampuan masing-masing, menjadikan LDK Nurul Fata sebagai ruang alternatif bagi aktivisnya untuk belajar Islam. *Kedua,* faktor penunjang adanya dukungan dari pihak FITK IAIN Antasari Banjarmasin berupa bantuan untuk operasional kegiatan.

2. Penelitian Rafiuddin tahun 2013 dengan judul Peranan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Pada Perilaku Mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa peranan Lembaga Dakwah Kampus dalam membentuk perilaku mahasiswa adalah sebagai tempat mendalami ajaran agama Tarbiyah Islamiyah. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran akan Islam sebaagi pondasi bagi hidupnya.
3. Penlitian Nuraeni yang dilakukan pada tahun 2014 yang berjudul Gerakan Lembaga Dakwah Kampus dan Eksistensinya Dalam Pergerakan Mahasiswa Islam di Kota Bandung (1980-1998). Yang merupakan peneliti dari UPI (Universitas Pendidikan Indonesia). Berdasarkan hasil penelitian ini adalah bahwa gerakan mahasiswa mempunyai peranan penting dalam tonggak perubahan di negeri ini.

Terdapat hal yang serupa antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah bahwa objek yang akan diteliti adalah Lembaga Dakwah Kampus. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian

yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah, penelitian terdahulu dilakukan ditempat yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dari segi jenis penelitiannya, adapun pada penelitian yang pertama menggunkan *field reserch*, dan penelitian kedua menggunakan metode historis, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif kulalitatif.

Selain daripada itu, penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan (*planning)* dan pelaksanaan (*actuatting)* program dakwah pada LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan dalam mewujudkan nuansa kampus yang Islami, sedangkan yang terdapat pada penelitian terdahulu adalah mendeskripsikan peran LDK dalam meningkatkan moral aktivisnya, peran LDK dalam pembentukan perilaku religius mahasiswa, serta gerakan LDK dan eksistensinya.

BAB III

METODOLOGI PENELITAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis. Dapat diambil sebuah pengertian bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berguna untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran *holistic* lengkap yang diekstrak dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar almiah.[54]

Selain itu moleong juga menjelaskan bahwasannya fenomenologis tidak berasusmsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka. Seorang peneliti berusaha untuk mamasuki dunia konseptual para subjek yang ditelitinya sedemikian rupa hingga akhirnya peneliti mengerti apa dan bagaimana suatu konsep atau ungkapan yang dikembangkan oleh subyek di sekitar fenomena dalam kehidupannya sehari-hari.[55]

Pendapat diatas juga didukung oleh Littlejohn yang menjelaskan lebih jauh bahwa fenomenologi berarti membiarkan segala sesuatu terjadi secara alamiah seperti aslinya, membiarkan segala sesuatu terjadi dengan apaadanya tanpa memaksakan kategori-kategori peneliti terhadapnya. Menjadi Ilmuan yang obyektif adalah menghipotesiskan sesuatu kemudain memastikan apakah sesuatu itu benar adanya atau tidak. Sementara seorang fenomenolog tidak pernah

---

[54]Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hlm.9

[55] *Ibid*,9

membuat hipotesis, tetapi menyelidiki dengan saksama pengalaman langsung yang sesungguhnya untuk melihat bagaimana tampaknya.[56]

Maka dari itu, berdasarkan kebiasaan dalam penelitian kualitatif diatas, maka dalam penelitian kualitatif penggunaan hipotesis sangat jarang digunakan oeleh peneliti dan bahkan tidak digunakan. Artinya hipotesis tersebut dapat terus berubah sepanjang penelitian dilakukan.[57]

Dalam bukunya Jalaluddin Rahmat mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang didalamnya banyak melakukan pengumpulan data yang didapatkan dari hasil observasi, penglihatan, dan pendengaran. Dengan mengumpulkan data yang sebanyak-banyaknya tersebut, kemudian seorang peneliti dapat menganalisis dan mengaitkan dengan fenomena yang terjadi.[58]

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan. Yang berlokasi di Jalan Williem Iskandar Psr.V Medan Estate 20731 tepatnya berada di Gedung Unit Kegiatan Kampus/Unit Kegiatan Mahasiswa Lt.1 bersebelahan dengan sekret LPM Dinamika dan bersebelahan dengan sekret UKOMI, Email: ldk.al.izzah.uin.su@gmail.com.

C. Sumber Data

Adapun pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti mengambil sumber data penelitian yaitu sumber data primer dan sekunder, yaitu:

---

[56] Engkus Kuswarno, "*Tradisi Fenomenologi Pada Penelitian Komunikasi Kualitatif (Sebuah Pedoman Penelitian Dari Pengalaman Penelitian*)" dalam Jurnal Sosiohumaniora, Vol.9 No.2, Juli 2007, hal.165

[57] Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), hlm.89

[58] *Ibid*, hlm.91

1. Sumber Data Primer

Salah satu sumber data adalah data primer. Data primer adalah sebagai data pokok yang diperoleh secara langsung melalui informan. Dengan demikian, informan diposisikan sebagai teman untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun informan yang dimaksudkan adalah baik yang terlibat secara langsung maupun yang bukan terlibat secara langsung dengan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan Tingkat Universitas, yaitu;

1) Ketua Umum LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan Medan
2) Koordinator Departemen LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan
3) Beberapa Mahasiswa/i UIN Sumatera Utara Medan dari berbagai Fakultas

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung atau tambahan yang peneliti peroleh dari buku-buku dan beberapa literatur-literatur atau dokumen
yang relevan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitia mustilah ada ditentukan dengan teknik apa peneliti mengumpulkan datanya. Adapun teknik yang dipakai adalah:

1. Wawancara (*indepth interview*).

Diantara teknik mengumpulkan data penelitian adalah dengan teknik wawancara. Adapun teknik ini adalah mendapatkan informasi dengan wawancara dengan responden, ini berarti melalui wawancara yang diinginkan dapat diperoleh kepada sumber pertama atau pemilik informasi.[59]

[59] Masri Singarimbun, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Sumber Ilmu,1989), hlm.145.

2. Observasi

Observasi/pengamatan merupakan kegiatan mengamati keseharian obyek dengan mmanfaatkan panca indera mata sebagai alat utamanya selain panca indra lainnya, seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.[60]

Metode ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi di LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan, profil dan sejarah singkat, sarana dan prasarana yang tersedia, program kerja dan kegiatan yang dilakukan, serta menyelidiki perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan upaya mewujudkan kampus yang Islami di UIN Sumatera Utara Medan.

3. Dokumentasi

Pada teknik pengumpul data dengan dokumentasi ini merupakan upaya pengumpulan data dan kemudian akan diapatkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian. Dokumentasi berisi suatu data-data dokumen ataupun gambaran fenomena yang ada dan menjadi sumber dalam penelitian ini sehingga dengan hal ini adak ditemukan data yang lengkap, valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data profil lembaga dan kegiatannya untuk menjadi bukti dan penguat data yang diperoleh dari hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang dilakukan peneliti pada penelitian kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

---

[60] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), hlm.110.

1. Pertama, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.
2. Kedua, penyajian data: ini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Ketiga, menarik kesimpulan atau vertifikasi adalah penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Penemuan yang muncul dari data dilakukan uji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, dan ini merupakan validitasnya.[61]

Peneliti melakukan pengumpulan data yang diapatkan melalui hasil wawancara bersama narasumber penelitian berdasar pada indikator pertanyaan-pertanyaan yang pneliti buaat, kemudian akan dilakukan analisis dengan langkah yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

[61] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: penerbit universitas Indonesia (UI Press), 1992), hlm.19

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara

LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara merupakan motor utama bagi keberjalanan kegiatan dakwa di dunia perkampusan. Dari LDK lah munculnya para aktivis-aktivis dakwah, yang kemudian mulai bergerak dan berani membuka diri dan bermimpi mewujudkan kampus yang Madani.

LDK Al-Izzah adalah sebuah organisasi Lembaga Dakwah Kampus yang merupakan salah satu bagian dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Sumatera Utara yang berada di bawah naungan rektorat, atau disebut juga sebagai Organisasi Intra Kampus yang bergerak di bidang dakwah dan keislaman dengan berdasar kepada Al Quran dan Sunnah Rasulullah SAW.

Sejarah berdirinya LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara diawali dengan inisiatif beberapa mahasiswa IAIN Sumatera Utara pada tanggal 8 - 10 Oktober 1993, kemudian membicarakan mengenai pembentukan organisasi dakwah yang berkedudukan di kampus IAIN Sumatera Utara. Pada tanggal 12 Oktober 1993 organisasi dakwah akhirnya berdiri yang pada saat itu bernama FUMA (Forum Ukhuwah Mahasiswa). Pada tanggal 25 November 1994 FUMA resmi menjadi organisasi intra kampus IAIN Sumatera Utara dan setelah itu FUMA berganti nama menjadi Lembaga Dakwah Kampus IAIN Sumatera Utara. Kemudian pada

tahun 2007 LDK IAIN Sumatera Utara berganti nama kembali menjadi Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah IAIN Sumatera Utara.[62]

2. Profil LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara

LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara dalam AD/ART nya terdapat visi, misi, sasaran, dan tujuan yang bukan hanay mampu mebyumbangkan keluaran yang sesuai dengan Visi kampus UIN Sumatera Utara yaitu "Masyarakat Pembelajar Berdasarkan nilai-nilai Islam (*Islamic Learning Society)*, namun juga secara luas mampu menciptakan manusia yang berkarakter Islami dalam kehidupannya sehari-hari.

Dalam rangka melaksanakan Visi Kampus UIN Sumatera Utara tersebut, adapun Visi yang diemban LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara yaitu: "Menjadi Lembaga Dakwah Kampus Mandiri dan Profesional dalam mewujudkan Kampus yang Madani".

Dalam ranga mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan Misi LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara sebagai berikut:[63]

a. Mengoptimalkan kader dakwah dengan memiliki kekuatan fisik dan kecerdasan intelektual, skill, perasaan, militansi dan spiritual keagamaan yang berasas Al Quran dan Sunnah.
b. Membentuk kader yang sesuai dengan profil LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara dengan pembinaan tepat dan *continue* serta pengokohan *ukhuwah* untuk keberhasilan dakwah di UIN Sumatera Utara.

---

[62] http://ldk-izzahsu.blogspot.com/p/profil.html , ldk al-izzah iainsu, cendekia rabbani, (diakses pada 15 maret 2020, pukul 05.30)

[63] *Ibid*, (diakses pada 15 Maret 2020, Pukul 05.30)

c. Mensinergikan kerja dakwah dengan pemantapan konsolidasi internal yang didukung oleh element dakwah fakultas, LDK, individu, maupu lembaga yang mendukung gerak dakwah
d. Bersama-sama seluruh unsur dakwah yang ada di UIN Sumatera Utara untuk membangun tatanan kehidupan yang islami dan mendakwahkan islam di lingkungan kampus dan masyarakat yang mengakar dan menyentuh seluruh element kampus.

Kemudian dari pada itu, LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara dalam menjalankan program dakwahnya memiliki tujuan. Adapun tujuan dari penyelenggaraan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara adalah sebagai berikut:[64]

a. Mengharap keridhoan Allah SWT
b. Melakukan perekrutan, pembinaan, dan penjagaan mahasiswa yang berafiliasi terhadap nilai-nilai Islam
c. Menyuplai alumni ataupun insan-insan yang unggul, bergerak dan berkualitas sesuai dengan tuntunan budaya dan lingkungan serta meletakkan landasan pembentukan watak dan kepribadian, nilai-nilai Islam, budi pekerti luhur, wawasan dan jiwa kebangsaan serta penguasaan IPTEK.

Dalam setiap organisasi, komunitas, lembaga institusi bahkan perusahaan semuanya tentu memiliki lambang atau logo yang kemudian lambang atau logo tersebut menjadi ciri khas dan menjadi identitas pada organisasi ataupun komunitas kelompok tertentu. LDK Al Izzah Sebagai organisasi dakwah di

[64] Sumber data draft pengesahan AD/ART Pada Mubes LDK AL Izzah UIN Sumatera Utara Medan tahun 2018

kampus UIN Sumatera Utara yang meskipun secara struktural dibawah naungan Rektorat UIN Sumatera Utara, namun juga memiliki logo sendiri yang menjadi identitas bagi organisasinya. Adapun logo LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

Gambar.1.1 Logo LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara

Adapun dari logo LDK Al Izzah UIN Sumatera diatas memiliki makna sebagai berikut:[65]

a. Sepuluh anak tangga yang merupakan rukun pelabelan kader, yaitu :
    1. Pemahaman yang baik terhadap lembaga/organisasi *(Al-Fahmu)*
    2. Ikhlas menjadi bagian organisasi dan menjadikannya sebagai perhiasan dalam berbuat *(Al-Ikhlas)*
    3. Bekerja nyata untuk mewujudkan visi dan misi lembaga *(Al-Amal)*
    4. Berkeseriusan/bersungguh-sungguh dalam bekerja nyata *(Al-Jihad)*
    5. Siap melakukan pengorbanan dari kesunguhan dalam bekerja nyata *(At-Tadhiyah)*

[65] Sumber data draft pengesahan AD/ART Pada Mubes LDK AL Izzah UIN Sumatera Utara Medan tahun 2018

6. Patuh pada segala peraturan, ketetapan yang berlaku dalam lembaga dan atasan *(At-Tha'at)*
7. Teguh pendirian dan hati (tegar) terhadap segala tantangan dan cobaan dalam beramal nyata *(Ats-Tsabat)*
8. Keloyalan yang tidak berpihak terhadap kepentingan lain selain lembaga *(At-Tajarrud)*
9. Menjalin tali persaudaraan yang saling memahami sesama anggota *(Al-Ukhuwah)*
10. Memiliki kepercayaan terhadap saudaranya untuk bersama melakukan amal nyata *(Ats-Tsiqoh)*

b. Matahari memiliki arti penyucian diri/hati yang senantiasa menghiasi setiap pribadi kader
c. Warna Hijau melambangkan Dakwah Islam yang menyejukkan dan selalu mengiringi agenda-agenda lembaga
d. Warna Putih simbol kesucian Izzah yang menjadi komitmen kader untuk menjaganya
e. Bingkai Persegi Empat melambangkan sasaran aspek dakwah lembaga yaitu *Ruhiyah, Fiqriyah, Jasadiyah, dan Amaliyah*
f. Bayangan Bingkai bermakna kekuasaan Allah di balik segala usaha dakwah.

Struktur organisasi adalah menjadi salah satu faktor penting dalam melihat dan menentukan bagaimana sistem kerja suatu organisasi. Kemudian dengan mengetahui struktur yang ada, akan diketahui bidang dan sub bidang,

tupoksi masing-masingnya dan jalur koordinasi antar bidang dan sub bidang dalam menkalankan tugas dan kewajiban masing-masing. Dan dari hal tersebut dapat diketahui bagaimana ketergantungan dari bidang dengan sub bidang yang lainnya.

Adapun struktur organisasi LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

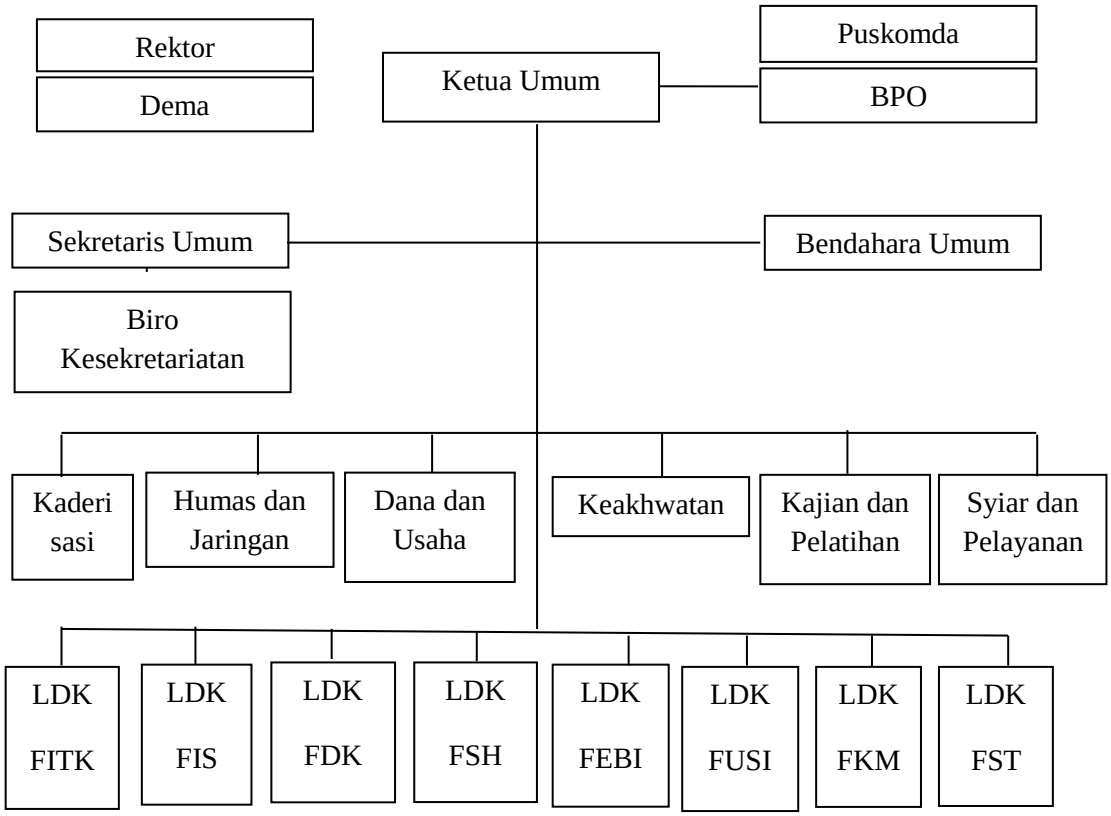

Sumber Data: (Sumber data draft pengesahan AD/ART Pada Mubes LDK AL Izzah UIN Sumatera Utara Medan tahun 2018)

Struktur organisasi LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara diatas adalah mendeskripsikan jalur koordinasi dari setiap jabatan yang ada. Pada pengurusan LDK di Fakultas masing-masingnya memiliki divisi yang berkoordinasi dengan departemen.

Adapun data kepengurusan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Tingkat Universitas Tahun 2019-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Daftar Struktur Kepengurusan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Tahun 2019-2020

PELINDUNG : REKTOR UIN SUMATERA UTARA	
PEMBINA ORGANISASI	
AMANAH	**NAMA**
WR 3	Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag
Dekan FITK	Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
Dekan FDK	Dr. Soiman, MA
Dekan FUSI	Prof. Dr. H. Katimin, M. Ag
Dekan FSH	Dr. Zulham, M.Hum
Dekan FIS	Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA
Dekan FEBI	Dr. Andri Soemitra, MA
Dekan FKM	Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag
Dekan FASINTEK	Dr. H. M. Jamil, MA
PENGURUS MPO (MAJELIS PERMUSYAWARATAN ORGANISASI)	
AMANAH	**NAMA**
Kordinator MPO	Yuda Tri Arifta
Sekretaris MPO	Pebri Ade Safitri Hsb
Anggota MPO	Agus Susanto Hrp
	Azwar Akbar Marbun
	Azmar Hidayat
	Heri Syaputra
	Soerjanto
	Latif Sipahutar
	Putri Karina Taringan
	Nur Azizah Hasibuan
	Nur Halimah Melati
	Sugi Syafitri
	Atikah Asni
	Arni Fadillah
	Sri Mentari
	Fathur Rizqiyah
	Lisa Wardani
	Widiyani Siregar

PERANGKAT UMUM					
NO	**AMANAH**	**NAMA**	**NIM**	**F/J/S**	**NO. HP**
1.	Ketua Umum	Dicky Mahendra	0501161044	FEBI/EKI/2016	081534029192
2.	Sekertaris Umum	M. Siddik Arfandi	0301162137	FITK/PAI/2016	082177062037
3.	Kordinator Biro kestari	Izzahtul Hasanah Simbolon	0307162100	FITK/MPI/2016	082273884593
4.	Sekretaris Biro kestari	Kurnia Khairiah Damanik	0301162122	FITK/PAI/2016	082225087901
5.	Bendahara Umum	Yuni Astrina	0502163156	FEBI/AKS/2016	085762634022
DEPARTEMEN KADERISASI (KADRI)					
6.	Koordinator	Widodo Berutu	0701173215	FST/ILKOMP/2017	0895618678703
7.	Sekretaris	Asri Devi Yanty	0103161009	FDK/PMI/2016	082294828942
8.	Staf Ahli	Rajai Sitorus	0705173086	FST/FISIKA/2017	085275507860
9.		M. Rahman Hanafi	0104172101	FDK/MD/2017	081269140916
10.		Fitriyani Tanjung	0104172099	FDK/MD/2017	082267319373
11.		Nanda Hafilda	0103171013	FDK/PMI/2017	082363705655
12.		Ananda Nurul Huda	501162131	FEBI/AKS/2016	081260044479
13.		Fatimah Sari	501162172	FEBI/AKS/2016	082277487581
14.		Laila Afrida	0301172415	FITK/PAI/2017	082230273385
DEPARTEMEN HUMAS DAN JARINGAN (HUMJAR)					
15.	Koordinator	M. Ridho Muhsinin	0501162167	FEBI/EKI/2016	085761492545
16.	Sekretaris	Nurhasanah	0305173215	FITK/PMM/2017	081269456318
17.	Staf Ahli	Abdul Husein Nst.	0104172112	FDK/ MD/ 2017	082362449918
18.		Indra Prasetya	0506183111	FEBI/ MJ/ 2018	082161191671
19.		Ririn An-Nur Ritonga	0101171033	FDK/KPI/2017	081263554486
20.		Sri Defi Siahaan	0306162164	FITK/PGMI/2016	081397695867
21.		Syinta Sri Wahyuni Ginting	0301171319	FITK/PAI/2017	082273337276

22.		Vera Yunita	0301162194	FITK/PAI/2016	081263961454
23.		Luly febriani	0305162151	FITK/PMM/2016	081269893308
24.		Siti Rahmawarni ritonga	0006173208	FITK/PGMI/2017	082252935925
DEPARTEMEN SYIAR DAN PELAYANAN (SYIPEL)					
25.	Koordinator	Ahmad Syukran	0702162016	FST/SI/2016	082170740288
26.	Sekretaris	Yolanda bahar	0102161017	FDK/BPI/2016	085371197047
27.	Staf Ahli	Muhammad Irvan	0702183175	FST/ SI/ 2018	085277207623
28.		Ridho Dwi Yudhanata	0702171019	FST/ SI/ 2017	081269967632
29.		Wendi Haritsah	502163209	FEBI/AKS/2016	085361329959
30.		Ainil Hafizah	030115465	FITK/PMM/2017	085275324147
31.		Melati Puspita	0702454657	FST/MM/2017	081907693077
32.		Nurul Anggraini	0301163243	FITK/PAI/2016	082273773835
33.		Elidarni	0704162007	FST/BIO/2016	085761788468
DEPARTEMEN KAJIAN DAN PELATIHAN (KAPEL)					
34.	Koordinator	Asyroful muttaqin	0201163143	FSH/AS/2016	081360556298
35.	Sekretaris	Dewi Putri Lestari	0104161011	FDK/MD/ 2016	081377485031
36.	Staf Ahli	M. Kamal Akbar Javan	0101182068	FDK/KPI/2018	085836464195
37.		M. Wahyu Hidayah	0702183285	FST/SI/2018	082248920148
38.		Nurul Hidayah	501163228	FEBI/EKI/2016	082281974142
39.		Anita Dwiyana	0102173140	FDK/PBI/2017	087864321345
40.		Aulia Sari	0303173202	FITK/BKI/2017	082277911642
41.		Siti Hamida	0305161038	FITK/PMM/2017	081263632726
42.		Evi Alismianti	0305172118	FITK/PMM/2017	082273482258
43.		Suryani Hadaniah Hsb	0301172436	FITK /PAI/2017	082274569494
DEPARTEMEN DANA DAN USAHA (DANUS)					
44.	Koordinator	Dodi Candra	0101161012	FDK / KPI / 2016	085210025002
45.	Sekretaris	Ika Nurjana	0306171051	FITK/PGMI/2017	085262464307

46.	Staf Ahli	Muhammad Hanafi	0701183291	FDK/MD/2018	082284081202
47.		Ahmad Romadon Ritonga	0104172142	FDK/ MD/ 2017	085217117184
48.		Kiki Nurhayati	0104171023	FDK/MD/2017	082166849285
49.		Yuke Wiranti	0701173155	FST/IKOM/2017	082363565756
50.		Dina Rodiah	0104171002	FDK/MD/2017	081537424072
51.		Susi Nurmala Sari	0104171002	FDK/MD/2017	081537424072
52.		Yuni Nur Hasanah Manurung	0306171050	FITK/PGMI/2017	085761470966
DEPARTEMEN KEAKHWATAN					
53.	Koordinator	Damiati	0301161014	FITK/PAI/2016	082276914901
54.	Sekretaris	Kristanti Widyani	307161037	FITK/MPI/2016	085210708149
55.	Staf Ahli	Nur Ainun Rangkuti	305161042	FITK/PGMI/2016	082166429201
56.		Ziyana Silviani	0104172131	FDK/MD/2019	082282591004
57.		Rosmiyanti Tanjung	0308161031	FITK/PMM/2016	082393239452
58.		Novia Eriana	0301161006	FITK/PAI/2016	082268344952

Sumber Data: (Sumber data draft pengesahan AD/ART Pada Mubes LDK AL Izzah UIN Sumatera Utara Medan tahun 2018)

Temuan umum yang dilakukan melalui observasi data kepengurusan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara tersebut, dapat diberikan penilaian dalam kategori baik, kerena standard komposisi jabatan pada kepengurusan organisasi sudah sangat ideal dengan kebutuhannya.

Dalam setiap tahun periode kepengurusan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara melakukan kegiatan pengkaderan dalam rangka merekrut, membentuk, dan membina anggota baru sebagai penerus estafet kegiatan dakwah di kampus melalui LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara.

Adapun data pengkaderan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Daftar Data Pengkaderan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan 2 Tahun terakhir.

Tahun Pengkaderan	Jumlah	
	Ikhwan	Akhwat
Tahun 2019	44 Orang	161 Orang
Tahun 2020	104 Orang	183 Orang

Sumber Data: (Database Departemen Kaderisasi Tahun 2019-2020)

Tahap temuan umum ini peneliti melakukannya dengan observasi pada data pengkaderan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara dari tahun 2019 hingga ke tahun 2020 dalam kategori baik peminatnya dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Organisasi akan selalu melakukan perkumpulan-perkumpulan dengan pengurusnya dalam rangka rapat mengambil keputusan. Atau sekedar berkumpul berdiskusi ringan bersama dengan pengurus lainnya. Maka setiap organisasi selalu memiliki sekretariat atau ruangan untk menjadi tempatnya mengerjakan tugas-tugas atau program pada organisasinya. Adapun data sekretariat dan inventaris yang dimiliki LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

Gedung sekretariat LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada dasarnya bergabung dengan beberapa sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) lainnya seperti PRAMUKA, PMI, PASKIBRAKA, LPM DINAMIKA, LKSM dan lain-lain. Kemudian gedung tersebut dinamakan Gedung UKK/UKM UIN Sumatera

Utara, yang letaknya pas dibelakang Aula Besar UIN Sumatera Utara. Dan gedung ini berdiri dengan dua tingkat. Sementara posisi sekretariat LDK Al Izzah adalah di lantai 1 bersebelahan dengan sekretariat LPM Dinamika dan UKOMI.

Sekretariat LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara menjadi pusat diskusi bagi para pengurus baik ikhwan maupun akhwat dalam menjalankan program dakwahnya. Sekret LDK Al Izzah ditata dengan hijab sebagai pembatas antara ikhwan dan akhwat. Sekretariat ini, tidak hanya diperuntukkan bagi kepengurusan LDK tingkat Universitas, namun juga seluruh fakultas dapat menggunakannya secara bergantian karena ruangan sekret yang tidak begitu besar, sehingga tidak bisa menampung lebih dari 15 orang dalam satu waktu dengan berbagai perlengkapan yang ada didalamnya. Selain itu LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara juga di fasilitasi satu ruangan untuk gudang sebagai penyimpanan barang-barang perkakas LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara.

Berikut adalah data inventaris LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara yang didata pada Januari 2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3: Daftar Inventaris Sekretariat LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Tahun 2020

No	NAMA INVENTARIS	JUMLAH	KEADAAN
1	Sound system	2	Baik
2	Microphone	4	3 tidak baik, 1 baik
3	Stempel LDK	2	Baik
4	Stempel FSLDKD	1	Baik
5	Stempel Panitia pelaksana	1	Baik
6	Panpel forum UKDM LDK IAIN SU	1	Baik
7	Printer	1	Baik
8	Kabel Printer Putih	1	
9	Kabel Printer Hitam	2	Baik

10	PDH Akhwat	2	Baik
11	Jaket Akhwat (belum diambil)	2	Baik
12	Jam dinding	2	Baik
13	Cermin	2	Baik
14	Papan Informasi	1	Baik
15	Kain Pel	1	Baik
16	Sapu	1	Baik
17	Tong sampah	1	Baik
18	Gunting	2	Baik
19	Palu	2	Baik
20	Bendera Fakultas FITK, FKM, FST, FIS, FEBI	5	Baik
21	Slayer Instruktur	6	Baik
22	Keranjang Merah	3	Baik
24	Kotak keranjang pensil biru	2	Baik
25	Gorden Lama	3	Baik
26	Goren Baru	4	Baik
27	Tirai	1	Baik
28	Mukenah	3	Baik
29	Taplak Meja	3	Baik
30	Sarung	3	Baik
31	Kipas angin	2	Baik
32	Rak sepatu	1	Baik
33	Lemari Plastik biru	1	Baik
33	Lemari Kayu buku	1	Tidak baik
34	Mic wireless Micrphone	1	Baik
35	Lemari gantung	1	Baik
36	Glade	1	Baik
37	Sertifikat Penghargaan : DT peduli	2	Baik
	PKPU	2	Baik
	Kenangan dari aceh	2	Baik
	Riau	2	Baik
	Fsldk	1	Baik
	Rapimda	1	Baik
	Lhoksmawe	3	Baik
	Budidaya Binjai	1	Baik
	As – syams	1	Baik
	UINSU	1	Baik
38	Kenang – kenangan berupa : Pontianak	3	Baik
	Horas	2	Baik
	Depok	1	Baik
39	Piala	16	Baik

40	Badname : Besar	5	Baik
	Sedang	23	Baik
	Kecil	61	Baik
	Tali biru	70	Baik
	Tali Hijau	27	Baik
41	Dispenser	1	Tidak baik
42	Kamera	1	Baik

Sumber Data: (Catatan pendataan Biro Kesekretariatan Januari 2020)

Tabel 4: Daftar Inventaris Gudang LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2020

No	NAMA INVENTARIS	JUMLAH	KEADAAN
1	Piring Plastik	28	Baik
2	Piring Kaca	1	Baik
3	Cup	47	Baik
4	Bola Kaki	1	Baik
5	Palu Kayu	1	Baik
6	Spanduk Kartun Al dan Izzah	2	Baik
7	Tikar biru besar	1	Baik
8	Spanduk bekas	7	Baik
9	Sapu gudang	1	Baik
10	Gagang tirai	1	Baik
11	Kayu olahraga	2	Baik
12	Tiang tratak	16	Baik
13	Taklimat	6	Baik (punya Humas)
14	Dispenser	2	Tidak baik
15	Galon	5	Punya Kader
16	Meja	1	Baik(masih pertanyaan)
17	Printer	6	Tidak baik
18	Mesin tik	1	Tidak baik
19	CPU	1	Tidak baik
20	Komputer	1	Tidak baik
21	X Banner	1	Tidak baik
22	Lemari besi	2	Tidak baik

Sumber Data: (Catatan pendataan Biro Kesekretariatan Januari 2020)

Selain dari beberapa fasiltitas dan inventaris yang telah dituliskan diatas, di Gedung UKK/UKM juga terdapat ruangan loby lebar dan aula di lantai 2, dan

ruangan tersebut dapat digunakan bagi seluruh UKK/UKM yang ada termasuk LDK Al Izzah. Untuk penggunaan ruangan lain selain di gedung UKK/UKM harus melakukan izin kepada pihak terkait termasuk masjid dan aula-aula atau kelas-kelas di fakultas. Dari berbagai fasilitas dan inventaris yang dimiliki setidaknya dapat membantu dalam menjalankan program kerja khususnya LDK Al Izzah.

Dalam manajemen, ada aspek yang perlu diperhatikan yaitu disingkat dengan 6M (*Man, Money, Materials, Mechines, Methods, Market*). Fasilitas dan inventaris yang dimaksud pada hal ini adalah termasuk pada aspek *Materials* dan aspek ini harus sangat diperhatikan keberadaannya. Pada kuantitas, kualitass dan kecukuppan beberapa fasilitas dan inventaris pendukung tersebut bagi organisasi yang berskala universitas dan memiliki sekretariat tersendiri tidak lengkap rasanya jika tidak tersedia fasilitas komputer sebagai fasilitas resmi yang dimanfaatkan bersama untuk kepentingan organisasi. Namun tentu hal ini tidak menjadi penghambat dalam keberlangsungan program dakwah di LDK Al Izzah. Karena seyogyanya setiap UKK/UKM sudah difasilitasi komputer dari Birokrat hanya saja ada musibah yang menimpa LDK Al Izzah bahwa sekretariatnya dibobol oleh maling dan mencuri Komputernya.

Tahap temuan umum yang dilakukan peneliti dengan pengamatan sekretariat LDK Al Izzah, peneliti memberikan penilaian dalam kategori kurang memadai. Dari beberapa fasilitas dan inventaris yang tersedia tersebut pada beberapa keperluan musti disediakan, seperti adanya komputer yang dapat digunakan untuk kepentingan bersama dalam program dakwah, adanya hubungan

secara langsung antara LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara dengan BKM Masjid Al Izzah supaya dalam penggunaan masjid sebagai pasar dakwah kampus lebih mudah aksesnya.

B. Temuan Khusus

Setelah peneliti melakukan pengamatan seluruh sarana & prasarana, dan semua hal yang berkaitan dengan keadaan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan, peneliti melanjutkan untuk melakukan pengamatan pada penerapan perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan LDK Al Izzah berdasar pada rumusan masalah yang menjadi pijakan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya sehingga mendapatkan data, kemudian melakukan analisis hingga menghasilkan kesimpulan pada penelitian ini.

Kemudian deskripsi pada temuan khusus penelitian ini disusun atas hasil observasi ataupun pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti selama berada di lapangan yaitu pada LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan, kemudian bersumber pada tanggapan atas butir-butir pertanyaan yang peneliti berikan kepada narasumber dengan kegiatan wawancara yang dilakukan kepada yang besangkutan yaitu Ketua Umum LDK Al Izzah, Koordinator Departemen atau yang berkaitan, serta Mahasiswa-Mahasiswi dari beberapa fakultas.

1. Perencanaan dan Pelaksanaan Program Dakwah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan

Perencanaan dapat diartikan menentukan terlebih dahulu program atau rencana kegiatan yang nantinya akan membantu untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah disepakati. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting

dan menjadi langkah awal dalam menjalankan manajemen, sesuatu yang perlu dibuat dalam rangka mencapai suatu tujuan, karena sering sekali pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan tanpa didahului dengan perencanaan yang disusun secara matang.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua Umum LDK Al Izzah pada saat wawancara melalui Google Form pada Tanggal 18/07/2020 pukul 6:54:50 beliau berpendapat sebagai berikut:

> "Perencanaan dalam sebuah organisasi merupakan salah satu aspek yg sngt penting. Karena dngn prencanaan arah dan tujuan dari organisasi trsebut akan lebih jelas serta dgn prencanaan organisasi akan lebih mudah utk mewujudkan visi dan misi yg telah dibuat. Selain itu adanya perencanaan dlm sebuah organisasi juga mempermudah dalam proses evaluasi nantinya."[66]

Dalam manajemen perencanaan, menentukan sasaran program, waktu pelaksanaan, tempat, orang yang menjadi penanggung jawab, dan anggaran adalah menjadi hal penting yang harus dibicarakan dalam penyusunan rencana. Selain itu dalam penyusunan rencana ada kerangka waktu perencanaan yaitu jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perencanaan pada suatu manajemen organisasi yang secara sistematis dan matang dengan memperhatikan hal-hal diatas tersebut akan dapat membantu dalam usaha mencapai tujuan, baik itu jangka panjang, menengah dan pendek.

LDK Al Izzah dalam menyusun rencana program kerja selalu memperhatikan sasaran yang ingin dituju, output yang diharapkan dari program, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, maupun anggaran pelaksanaan. Dan ini

---

[66] Hasil wawancara google form dengan Dicky Mahendra Ketua Umum LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 18/07/2020 pukul 6:54:50.

dikaji secara mendalam demi mendapatkan hasil yang baik. Hal ini didukung pada studi dokumentasi lembar progja setiap departemen di LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara dan lembar progja tersebut terlampir.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, perencanaan yang dilakukan oleh LDK Al Izzah terdapat pada masing-masing departemen yang ada didalam struktur kepengurusan. Perencanaan disusun pada saat MUKERDA (Musyawarah Kerja Dakwah) disetiap awal kepengurusan baru. Dalam MUKERDA inilah kemudian program kerja dimusyawarahkan untuk kemudian disepakati menjadi program kerja bersama. Perencanaan disusun dengan memperhatikan aspek perencanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

Pengamatan yang disebutkan diatas sejalan dengan pernyataan Ketua Umum LDK Al Izzah saat diberikan pertanyaan Adakah LDK Al Izzah melakukan perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang? Jika Ada apa saja rencana yang dilakukan? Dan berikut adalah pendapat ketua umum LDK Al Izzah dalam penyampaiannya di google form yaitu:

> "Ada, untuk jangka sperti program2 kerja harian baik itu tingkat universitas dan fakuktas. Jangka menengah program krja tahunan yg berkolaborasi dngn ldk2 lain di sumut, dan jangka panjang yaitu dngn melakukan perencanaan utk menyebarkan agar manfaat dari ldk bisa dirasakan di seluruh kmpus, sperti adanya ldk jurusan dll."[67]

Pendapat tersebut juga didukung oleh pernyataan Evi Alismianti pada 19/07/2020 16:42:14 sebagai berikut:

> "Kita tentu ada membuat rencana jangka pendek ini kemudian kami menyebutnya dengan program rutin. Kemudian ada perencanaan jangka menengah, ini adalah berupa output yg kami harapkan dari program yg

[67] Hasil wawancara google form dengan Dicky Mahendra Ketua Umum LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 18/07/2020 pukul 6:54:50.

> dilakukan. Dan perencanaan jangka panjang. Yaitu menjadi Lembaga Dakwah Kampus yg mensyiarkan kegiatan keislaman dengan Kajian-kajian dan studi keislaman."[68]

Pendapat tersebut juga didukung oleh pernyataan Yolanda Bahar pada 15/07/2020 10:11:09 sebagai berikut:

> "Tentu saja ada melakukan Rencana jangka pendeng, menengah, dan panjang, di departemen Syipel (Syiar dan Pelayanan) ada (1) Perencanaan Jangka Pendek (seperti pembuatan flyer hari peringatan nasional, flyer agenda, flyer hari besar islam, memposting dan update di sosial media tentang info kampus terkini dll), (2) Perencanaan Jangka Menengah (seperti kegiatan seminar dan pelatihan, semisal kelas pelatihan desain, editing video, kepenulisan dan animasi yang dilaksanakan hanya dalam beberapa kali pertemuan, dengan target dan tujuan tertentu), dan sedangkan (3) Perencanaan Jangka Panjang (seperti dikenalnya LDK sebagai salah satu organisasi intra yang memiliki khas tersendiri, serta mampu memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap perkembangan dan kemajuan kampus)"[69]

LDK Al Izzah dalam menyusun program kerja tidak hanya program yang diperuntukkan bagi pensyiaran kepada masyarakat kampus saja, namun juga melakukan program yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada kadernya dan sekaligus penguatan. Berikut adalah rincian perencanaan yang dilakukan LDK Al Izzah pada masing-masing Departemen kepengurusan.

Tabel 5: Daftar Program Kerja Departemen di LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Tahun 2019-2020

Departemen	Program	Deskripsi
Kaderisasi	Database dan Pembinaan	Program ini adalah program untuk pendataan seluruh kader, mulai dari jumlah anggota dan status halaqohnya.

[68] Hasil wawancara google form dengan Evi Alismianti Staff Departemen Kajian dan Pelatihan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 19/07/2020 16:42:14

[69] Hasil wawancara google form dengan Yolanda Bahar Sekretaris Departemen Syiar dan Pelayanan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 15/07/2020 10:11:09

	Mustada II (Masa Ukhuwah Islamiyah & Tadabbur Alam II)	Program pengkaderan yang dilakukan di LDK Al Izzah. Untuk Pengkaderan pertama dilaksanakan di fakultas masing-masing.
	Dauroh Manajemen II, Tasqif II	Program khusus untuk follow up peserta Mustada II yang di kader.
	Dauroh Pementor	Program untuk mengembangkan kemampuan pementor dalam mengisi mentoring/halaqoh.
Humas Dan Jaringan	Celengan Ummat	Program ini adalah berbentuk penggalangan dana dengan membagikan celengan kepada pengurus/kader yang nantinya uang yang terkumpul akan dipakai untuk membantu mahasiswa/i yang membutuhkan. Seperti kemalangan, sakit dll.
	Silaturraim Civitas Akademik	Melakukan kunjungan ke beberapa civitas akademik untuk menjalin hubungan baik dan kerjasama.
	Sekolah Relawan	Sebuah pelatihan tentang kerelawanan. Untuk menumbuhkan jiwa sosial bagi kader pengurus.
Syiar dan Pelayanan	Publish For Media	Program rutin untuk pensyiaran melalui media. (Instagram, Youtube) dengan konten keislaman dan isu terkini terkait masalah nasional bahkan dunia.
	CDMA (Community Of Dakwah Media Al Izzah)	Program pengembangan skill kreatif dalam media dengan Penulisan, Design Grafis, dan Video

		Editting. Program ini terbuka untuk seluruh masyarakat kampus
	Bulletin Al Izzah	Selebaran yang dibagikan di masjid untuk di baca dan memberikan pemahaman tentang keislaman
	Aksi Berbagi	Melakukan aksi berbagi minuman untuk jama'ah sholat jumat, berbagi pada momen-momen tertentu.
Kajian dan Pelatihan	Kajian Rutin dan Hari Besar	Kajian untuk seluruh masyarakat kampus. Biasanya diadakan di Masjid Al Izzah.
	Training For Da'i	Program untuk pengembangan kemampuan publik speaking
Keakhwatan	Kajian Rutin Kemuslimahan	Program kajian untuk seluruh mahasiswi Kampus membahas tentang isu keperempuanan.
	Semarak Muslimah Kampus	Program yang diadakan dalam waktu 1 periode sekali. Program seminar bertema tentang perempuan yang dibuka untuk seluruh mahasiswi.
Dana Dan Usaha	RDL (Reseller Danus LDK)	Program yang bertujuan untuk melatih jiwa kewirausahaan. Memberikan peluang untuk mahasiswa/i untuk berwirausaha.
	LDK Online Shop	Program untuk menyokong dana bagi kegiatan LDK

Sumber Data: (Lembar Justifikasi Program Kerja Departemen LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2019-2020).

LDK Al Izzah selalu berupaya untuk melakukan dan membuat perencanaan dengan matang dan serius mengingat bahwa tugas yang mereka emban sebagai kader dakwah bukan hanya semata-mata berada pada organisasi LDK saja, namun lebih dari itu ialah bahwa mereka menjalankan amanah dari Allah SWT yaitu sebagai penerus dakwah Rasulullah SAW. Hal ini sejalan dengan beberapa pendapat yang disampaikan oleh narasumber saat peneliti melakukan wawancara. Pendapat tersebut dikemukakan oleh Nurhasanah pada tanggal 14/07/2020 22:59:21 adalah sebagai berikut:

> "Perencanaan dan pelaksanaan sangat penting untuk mencapai visi dan misi suatu organisasi, bagaimana suatu organisasi bisa berjalan jika tidak diadakan musyawarah untuk merancang kegiatan apa saja yang pas digunakan untuk mencapai tujuan organisasi, setelah perencanaan matang dipersiapkan tentu akan menjadi sia sia jika tanpa pelaksanaan, Jadi dalam organisasi untuk mencapai tujuannya sangatlah diperlukan yang namanya perencanaan dan pelaksanaan."[70]

Keudian pendapat tersebut juga didukung oleh pernyataan Muhammad Ridho Muhsinin Koordinator Departemen Humas dan Jaringan pada tanggal 14/07/2020 8:57:12 WIB adalah sebagai berikut:

> "Perencanaan adalah sesuatu yg pasti dan harus di buat sebelum pelaksanaan. Adapaun mekanisme dalam perencanaan adalah dengan Musyawarah kemudian sampai lah kepada kata Mufakat. Begitu juga dalam hal pelaksanaan yaitu sesuai dengan jobdesk per masing2 tim/individu yang sudah ditentukan, namun tak menutup kemungkinan untuk saling membantu satu sama lain walau di bidang yang berbeda."[71]

---

[70] Hasil wawancara google form dengan Nurhasanah Sekretaris Departemen Humas dan Jaringan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 14/07/2020 22:59:21 WIB

[71] Hasil wawancara google form dengan Muhammad Ridho Muhsinin Koordinator Departemen Humas dan Jaringan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 14/07/2020 8:57:12 WIB

Pendapat tersebut juga didukung oleh pernyataan Asyroffulmuttaqin Koordinator Kajian Dan Pelatihan pada tanggal 10/07/2020 20:52:17 WIB adalah sebagai berikut:

> "Perencanaan adalah sesuatu yg harus di buat dan disusun secara matang sebagai acuan untuk menjalankan apa yg menjadi tujuannya. Kemudian perencanaan tersebut tidak ada artinya jika hanya sebatas direncanakan saja, akan tetapi harus adanya realisasi dalam hal ini yaitu pelaksanaan dari rencana2 yg telah dibuat."[72]

Setelah melakukan observasi dokumen dan melakukan wawancara dengan narasumber terkait yang berhubungan langsung dengan penyusunan rencana program di LDK Al Izzah, peneliti menilai bahwa LDK Al Izzah sangat serius dalam hal menyusun rencana program kerja yang akan dilakukan. Perencanaan dilakukan dengan sistem musyawarah, kemudian menghasilkan sebuah kesepakatan dan dikerjakan secara bersama. Perencanaan dilakukan dengan menggunakan konsep analisis SWOT dan program yang dibuat juga tidak hanya diperuntukkan untuk eksternal LDK namun juga untuk internal LDK. Program mulai dari kajian-kajian di kampus, pembinaan mentoring, pelatihan soft skill, berbagi, menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa, dan pensyiaran islam melalui media baik cetak maupun elektronik yang dikemas dengan konsep menarik dan kreatif.

Pelaksanaan adalah sebgai bentuk implementasi program supaya bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam suatu organisasi, serta didalamnya terdapat proses memotivasi agar semua pihak tersebut mampu menjalankan tanggung jawab dan amanah dengan kesadaran yang tinggi. LDK Al Izzah berupaya untuk

---

[72] Hasil wawancara google form dengan Asyroffulmuttaqin Koordinator Departemen Kajian Dan Pelatihan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 10/07/2020 20:52:17 WIB

menjalankan program-program yang telah direncanakan, sebagaimana ketua umum LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara berpendapat pada saat wawancara melalui google form pada 18/07/2020 pukul 6:54:50 WIB yaitu sebagai berikut:

> "Perencanaan dan kemudian pelaksanaan dalam organisasi merupakan aspek yg sangt pnting. Perencanaan takkan pernah tercapai tanpa adanya pelaksanaan, dalam manajamen organisasi sndiri diajarkan POAC, jadi stelah ad perencanaan diperlukan sebuah pelaksanaan utk mewujudkan perencanaan-perencanaan yg telah di buat. Karena 2 hal ini mempunyai peran yang sangat penting maka kami berupaya untuk mampu semaksimal mungkin menjalankan apa yang telah dimusyawarahkan bersama."[73]

Ldk Al Izzah dalam menjalankan tugas dakwahnya melalui organisasi cukup aktif dalam melaksanakan kegiatan dan tidak sedikit pula masyarakat kampus yang mengikuti dan bahkan terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa di kampus dan berikut adalah kutipan pendapat mereka:

Pendapat yang dikemukakan Nurlaila Hasibuan saat wawancara melalui Google Formulir pada tanggal 7/10/2020 16:38:51 WIB:

> "Dapat dikatakan LDK Al Izzah cukup aktif, hal ini dapat dilihat dgn antusias dari masyarakat kampus dalam mengikutiberbagai program yang diadakan Ldk al-Izzah uinsu. Selain itu juga keaktifan dari para pengurus dan anggota ldk al izzah uinsu dalam mengayomi dan menjalankan progja yang disusun."[74]

Pendapat tersebut juga didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mega Lestari pada tanggal 7/10/2020 18:56:10 yaitu:

> "LDK Al-Izzah UINSU sangat aktif dalam kegiatan di kampus. Bahkan bukan hanya di kampus, di luar kampus pun LDK Al-Izzah aktif dalam

[73] Hasil wawancara google form dengan Dicky Mahendra Ketua Umum LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 18/07/2020 pukul 6:54:50.

[74] Hasil wawancara google form dengan Nurlaila Hasibuan Mahasiswi FEBI UIN Sumatera Utara pada 7/10/2020 16:38:51

> berkegiatan. Diantaranya ikut aksi damai, meminta sumbangan bencana, menghadiri undangan dari organisasi lain, dsb.” [75]

Kemudian juga pendapat tersebut didukung oleh pendapat yang disampaikan oleh Nurul Hidayah pada tanggal 12/07/2020 11:58:20 yaitu:

> ” Ldk Al Izzah sangat aktif sekali dalam membuat program. Mereka tidak hanya bergerak di lapangan secara langsung namun mereka juga memanfaatkan media sosial sebagai dakwah.”[76]

Pelaksanaan program kerja yang dilakukan LDK Al Izzah dilaksanakan secara bersama-sama. Perencanaan yang dibuat diupayakan secara maksimal untuk dilaksanakan. Meskipun ada beberapa program yang belum dapat terlaksana, atau berubah dari rencana yang telah disepakati karena kondisi yang tidak memungkinkan, namun pengurus berupaya untuk mencari solusi lain supaya kegiatan tetap berjalan sebagaimana tujuan dari pengadaan kegiatan tersebut.

Sebagaimana pendapat dari Asry Devi Yanti Sekretaris Depareteman Kaderisasi pada tanggal 16/07/2020 14:43:41 yaitu sebagai berikut:

> “Pelaksanaan dalam kaderisasi menurut saya cukup maksimal, tapi ada kalanya beberapa perencanaan tidak dapat dijalankan, seperti di periode tahun ini karena adanya pandemi namun kami berupaya untuk mencari solusi dengan program daring”[77]

Dalam pelaksanaan program kerja LDK Al Izzah, peneliti melakukan observasi dan pengamatan pada Departemen Kaderisasi yaitu adanya program pembinaan atau disebut dengan mentoring/halaqoh. Bagi seluruh kader, program ini merupakan program wajib dan utama yang harus diikuti. Namun pada

---

[75] Hasil wawancara google form dengan Mega Lestari Mahasiswi FUSI UIN Sumatera Utara pada 7/10/2020 18:56:10

[76] Hasil wawancara google form dengan Nurul Hidayah Mahasiswi FSH UIN Sumatera Utara pada 12/07/2020 11:58:20

[77] Hasil wawancara google form dengan Nurhasanah Sekretaris Departemen Kaderisasi Jaringan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 16/07/2020 14:43:41 WIB

kenyataannya masih ada kader yang statusnya adalah pengurus namun kurang aktif bahkan tidak aktif samasekali dalam mengikuti agenda pekanan atau mentoring. Program ini dilaksanakan setiap pekan sekali waktunya adalah berdasarkan kelompok masing-masing. Dalam setiap kelompok terdiri dari 8-14 orang. Berikut adalah data peserta pembinaan halaqoh/mentoring:

Tabel 6: Daftar Data Peserta Halaqoh/Mentoring LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan

Status	Pengurus LDK		Rekrutmen 2018-2019		Total	
	Ikhwan	Akhwat	Ikhwan	Akhwat	Ikhwan	Akhwat
Aktif	42	97	65	220	107	317
Kurang Aktif	15	43	38	176	53	219
Tidak Aktif	10	34	12	42	24	76
JUMLAH	67	174	115	438	184	612

Sumber Data: (Database Departemen Kaderisasi Tahun 2019-2020)

Sementara itu, pada Deparetemen Humas dan Jaringan dalam pelaksanaan program kerja berjalan dengan lancar namun juga terkendala pada saat pandemi covid-19. Akan tetapi jauh sebelum covid-19 ada, Humas dan Jaringn sudah melakukan banyak program kerja. Adapun ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Muhammad Ridho Muhsinin Koordinator Departemen Humas dan Jaringan pada 14/07/2020 8:57:12 sebagai berikut:

> "Dalam pelaksanaan bisa dikatakan sedikit terkendala, adapun beberapa faktor yaitu adanya agenda tahunan FSLDK Sumut 2019 yang memungkinkan bagi departemen humas dan jaringan mengundur jadwal pelaksanaan beberapa program sebab harus fokus dalam pelaksanaan FSLDK-D Sumut 2019 dimana UINSU sebagai tuan rumah. Kemudian datangnya Wabah Covid-19 ke Indonesia semakin mempersempit gerak

> dalam pelaksanaan program terkhusus program yang harus terjun ke lapangan.”[78]

Kemudian juga ditambahkan dengan pendapat Nurhasanah Sekretaris Humas dan Jaringan yaitu:

> “Sejauh ini pelaksanaan nya bisa dibilang berjalan 70%, Karena Ada beberapa program kerja Yang belum terlaksana”[79]

Program dari Departemen Humas dan Jaringan yang sudah dilaksanakan adalah adanya Celengan Ummat, Penggalangan dana untuk bantuan bencana bekerja sama dengan PKPU, adanya silaturrahmi dengan civitas akademik dalam rangka menjalin hubungan baik dan kerjasama, kemudian adanya pelatihan sekolah relawan yang dibuat untuk menumbuhkan dan melatih jiwa sosial bagi kader pengurus LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara.

Pada Departemen Syiar dan Pelayanan, peneliti melakukan pengamatan dengan media sosial, karena memang syiar dan pelayanan lebih banyak melakukan aktfitas kegiatannya dengan media sosial seperti flayer tentang info kampus, dan isu-isu terkini. Namun juga ada kegiatan yang dalam pelaksanaannya adalah dilakukan secara langsung seperti syiar dakwah melalui Bulletin, pelatihan soft skill kreaif yang dinamakan CDMA (*Community Dakwah Media Al Izzah*), aksi berbagi minuman setelah sholat jumat.

Kemudian pada Departemen Kajian dan Pelatihan, peneliti melakukan pengamatan pada tanggal 14-15 Desember 2019 diadakannya kegiatan Training For Da’i. Program ini adalah bertujuam untuk menumbuhkan dan melatih

---

[78] Hasil wawancara google form dengan Muhammad Ridho Muhsinin Koordinator Departemen Humas dan Jaringan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 14/07/2020 8:57:12 WIB

[79] Hasil wawancara google form dengan Nurhasanah Sekretaris Departemen Kaderisasi Jaringan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 16/07/2020 14:43:41 WIB

kemampuan kader dalam kecakapan berkomunikasi dengan publik namun hal yang disayangkan adalah pelatihan ini tidak lebih diikuti oleh 20 orang peserta. Pelatihan dibuat dalam dua hari di hari pertama diisi oleh 2 orang pemateri dan hari kedua diisi oleh 3 orang pemateri. Pemateri yang mengisi adalah sengaja dipanggil yang memang dianggap mumpuni dalam bidangnya. Setiap pemateri mengisi materi yang berbeda-beda, diantara pemateri yang mengisi training adalah Prof. Abdullah, M.Si pernah menjadi Dekan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi membawakan materi Retorika Dakwah, Bapak Dr. Mukhtaruddin, M.A Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi membawakan materi Strategi Menyusun Materi Dakwah, Ustadzah Anna Khusnayaini membawakan materi tentang Tahsin Tilawah qur'an, Ustadz Pangulu Abdul Karim, Lc, MA membawakan materi Profil seorang da'I, dan yang terakhir Ustadz Bayu Nugroho membawakan materi Taktik Dalam Berdakwah.

Diantara program kerja yang direncanakan Kajian Dan Pelatihan sebagian besar terlaksana dengan cukup baik, meskipun beberapa harus ada yang diubah konsepnya karena kondisi. Diantara program kerja yang sudah terlaksana yang lainnya adalah Kajian Rutin membahas tema keislaman, diadakan setiap hari senin/kamis pukul 16.30 WIB di Masjid Al Izzah. Peneliti mengamati bahwa pelaksanaan kajian rutin yang dilakukan sebagian besar yang hadir pesertanya adalah kader-kader LDK itu sendiri, namun ada pula yang peserta yang bukan kader LDK. Kemudian, peneliti juga melakukan pengamatan adanya peringatan maulid Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan pada 12 November 2019 di

Masjid Al Izzah dan terbuka untuk umum. Konsep pelaksanaannya hanya bersifat kajian dan ada pemateri yang mengisi kajian maulid tersebut.

Kemudian pada departemen Keakhwatan, peneliti juga melakukan pengamatan dalam pelaksanaan program keakhwatan peneliti menilai cukup baik, keakhwatan cukup aktif dan fokus pada kegiatan kajian rutin setiap hari jumat pada jam sholat jumat. Untuk pelaksanaan program Semarak Muslimah Kampus masih terkendala dengan kondisi pandemi Covid-19.

Terakhir adalah peneliti melakukan pengamatan pada departemen Dana dan Usaha, peneliti menilai pelaksanaan yang dilakukan belum maksimal dan perlu rasanya untuk terus dikembangkan dan melakukan koordinasi yang baik dengan sesama pengurus Dana dan Usaha. Pelaksanaan yang terlaksana dari program yang direncanakan adalah LDK online Shop dan Reseller LDK. Namun, program ini setidaknya menjadi menyokong untuk sumber dana kas LDK Al Izzah.

Secara menyeluruh pelaksanaan yang dilakukan di LDK Al Izzah cukup baik dan diupayakan semaksimal mungkin. Dalam proses pelaksanaannya tentu ada faktor yang mendukung dan menghambat, dalam setiap program yang dilaksanakan selalu melakukan evaluasi, dan evaluasi tersebut dilakukan dengan melaksanakan rapat bersama pengurus terkait. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh beberapa narasumber saat peneliti melakukan wawancara melalui google form diantaranya yaitu pendapat Ketua Umum LDK Al Izzah Dicky Mahendra yaitu:

> “Dalam pelaksanaan program, ada faktor pendukung seperti, kesolidan team, pengisi acara yg berkompeten, adanya dukungan dari pihak

kampus karenan merupakan organisasi intra. Sementara itu faktor penghambat seperti: jam belajar para mahasiswa yg berbeda beda, tidak disiplin terhadap waktu, kurang nya komunikasi. Di ldk sendiri setelah diadakannya perencanaan dan pelaksanaan juga akan melakukan sebuah evaluasi. Evaluasi ini bertujuan utk mengetahui apa2 saja yg masih kirang dari perencanaan dan pelaksanaan yg telah dibuat serta utk melakukan perbaikan di kedepannya. Jdi evaluasi merupakan menu wajib yg hrus dilakukan."[80]

Pendapat tersebut juga didukung dengan pendapat Damiati Koordinator Departemen Keakhwatan pada tanggal 7/18/2020 15:15:20 yaitu:

"Evaluasinya adalah apakah tercapai atau tidak pelaksaan sesuia terget ketika agenda di laksanakan. Kalau tidak tercapai evaluasinya berupa kurangnya syiar dari keakhwatan ,informasi yang kurang menyeluruh sehingga tidak tercapai sesuai target. Dan akan membuat perencanaan kembali dengan baik dan matang."[81]

Kemudian juga didukung oleh pendapat Evi Alismianti selaku staff pada Departemen Kajian dan Pelatihan pada 7/19/2020 16:42:14 yaitu:

"Evaluasi selalu kami lakukan sebagai bentuk perbaikan berikutnya. Selama pandemi Covid-19 ini kami banyak mengevaluasi program kerja kami, yg memang blm bisa terlaksana. Dan kemudian kami berupaya untuk mencari solusi bagaimana program bisa kami jalankan walaupun dilaksakan dengan sistem online. Kemudian ada Banyak sekali sebenarnya faktor2 yg menjadi pendukung maupun penghambat bagi kegiatan kami, baik itu yg berasal dari internal LDK itu sendiri maupun dari eksternal. Faktor pendukung; SDM yg cukup, dukungan dari kampus, banyaknya pemateri atau narasumber yg bisa mengisi di acara2 Kajian dan Pelatihan. Faktor Penghambat; jadwal pribadi pengurus kajian dan pelatihan yg berbeda beda, sulitnya dalam menggunakan ruangan kelas atau aula untuk dipakai kajian atau pelatihan, adanya pandemi covid-19 sehingga program yang direncanakan tidak maksimal dalam pelaksanaannya"[82]

---

[80] Hasil wawancara google form dengan Dicky Mahendra Ketua Umum LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 18/07/2020 pukul 6:54:50.

[81] Hasil wawancara google form dengan Damiati Koordinator Keakhwatan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 7/18/2020 15:15:20

[82] Hasil wawancara google form dengan Evi Alismianti Staff Kajian Dan Pelatihan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 7/19/2020 16:42:14

2. Penerapan Perencanaan dan Pelaksanaan Program Dakwah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Dalam Mewujudkan Nuansa Kampus Islami

Kampus Islami merupakan kampus yang didalamnya kental akan kebiasaan-kebiasaan yang dijalankan dengan konsep keislaman, dan penting bagi kampus yang berlatarbelakang Islam untuk mewujudkannya.UIN Sumatera Utara memiliki visi yaitu *Islamic Learning Society*, tentu mewujudkan kampus Islami adalah sejalan dengan visi dari kampus itu sendiri. Hal ini sejalan dengan beberapa pendapat narasumber saat peneliti melakukan wawancara, diantaranya adalah pendapat Dicky Mahendra sebagai Ketua Umum LDK Al Izzah pada tanggal 18/07/2020 pukul 6:54:50 yaitu:

> "Kampus islami adalah kampus yang menerapkan nilai2 islam dalam setiap aktivitas yang dilakukan di lingkungan kampus, dan hal ini sangat penting, sesuai dengan visi uinsu yaitu "*islamic learning society*". Dengan menerapkan nuansa kampus islami tentunya akan menjadi kampus menjadi lebih nyaman, lebih teratur dan akan melahirkan generasi yg Rabbani. Karena Islam adalah agama yang kaffah, semuanya di atur di dalam islam baik itu dari hal terkecil skalipun, tak terkecuali khidupan bermasyarakat di kampus dan juga pendidikan."[83]

Pendapat ini juga sama dengan pernyataan yang disampaikan oleh Amalia Afsari pada tanggal 7/11/2020 10:22:09 yaitu:

> "mewujudkan kampus islami untuk zaman sekarang ini ataupun masa mendatang sangat baik untuk terus dikembangkan. Terlebih, UIN yang berlabelkan kampus Islam. Urgensi kampus Islam sangatlah penting. Mengingat dengan kampus yang Islami. Maka, kampus akan terlihat lebih meneduhkan ditambah dengan sistem yang lebih baik"[84]

LDK Al Izzah adalah organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah tentu hal ini tidak terlepas dari konsep Islam. Program yang di buat dan

---

[83] Hasil wawancara google form dengan Dicky Mahendra Ketua Umum LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara pada 18/07/2020 pukul 6:54:50.

[84] Hasil wawancara google form dengan Nurlaila Hasibuan Mahasiswi FEBI UIN Sumatera Utara pada 7/11/2020 10:22:09

dilaksanakan juga merupakan program yang berkaitan langsung dengan keislaman, diantaranya adalah adanya program kajian, pembinaan, pelatihan soft skill, serta program sosial dan kebaikan. Semua program yang dibuat dan dilaksanakan adalah dikonsep dengan tema keislaman dan dakwah itu sendiri sehingga hal ini menjadi mengindikasikan bahwa LDK dapat berperan dalam mewujudkan kampus yang Islami. Adapun hal ini sejalan dengan pendapat Nurul Hidayah sebagai mahasiswi di Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 12/07/2020 11:58:20 yaitu:

> "LDK Al Izzah dalam menjalankan program kegiatannya sangat aktif dan baik sekali. Program yg dibuat di kampus menjadikan kampus terlihat lebih Islami, contohnya adalah ketika waktu istirahat sholat jumat, ldk mengadakan kajian khusus mahasiswi. Bagi mahasiswi yg Sedang tidak ada kesibukan, tentu bisa saja melakukan hal yg tidak bermanfaat, namun dengan mengikuti kajian, kita akan lebih bijak mengisi waktu luang. Dan mengenal banyak orang."[85]

Hal ini juga didukung dengan pendapat yang disampaikan oleh Nurlaila Hasibuan Mahasiswi FEBI pada tanggal 7/10/2020 16:38:51 yaitu:

> "Programnya cukup menjadi strategi dalam mewujudkan nuansa kampus islami. Hanya saja, perlu penguatan ataupun upaya yang lebih kuat lagi dalam menyusun program yang lebih kreatif agar menjadi inovasi baru bagi masyarakat kampus yang bertujuan utk mewujudkan nuansa kampus islami tsb."[86]

Adapun pendapat tersebut juga didukung dengan pendapat yang disampaikan oleh Laila Afrida Mahasiswi FITK pada tanggal 7/10/2020 17:43:51 yaitu:

> "Program LDK Al Izzah dapat mewujudkan kampus yang islami. Karena dalam LDK sendiri, ada begitu banyak program kerja yang dilaksanakan

[85] Hasil wawancara google form dengan Nurul Hidayah Mahasiswi FSH UIN Sumatera Utara pada 12/07/2020 11:58:20

[86] Hasil wawancara google form dengan Nurlaila Hasibuan Mahasiswi FEBI UIN Sumatera Utara pada 7/10/2020 16:38:51

untuk menambah ilmu pengetahuan terutama pengetahuan akan Islam. Dan LDK sendiri sangat menjaga batasan antara laki-laki dan perempuan."[87]

Program yang dibuat dan dilaksanakan oleh LDK Al Izzah pada dasarnya semua programnya adalah program dakwah yang menyampaikan nilai-nilai keislaman. Secara menyeluruh dari program yang ada adalah memberikan kontribusi pada terwujudnya kampus yang Islami, akan tetapi dalam proses pelaksanaannya masih harus terus mengadakan perbaikan dan evaluasi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun dibawah ini akan diuraikan hasil penelitian lapangan yang terkait dengan penerapan perencanaan dan pelaksanaan LDK Al Izzah dalam mewujudkan kampus yang Islami di UIN Sumatera Utara.

1. Penerapan *Planning* dan *Actuatting* Program Dakwah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara

Berdasarkan pengalaman yang didapatkan peneliti selama proses penelitian berlangsung menunjukkan bahwasannya proses perencanaan yang dilakukan pada LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara menjalankan konsep manajemen yang baik. Dalam proses pelaksanaan yang dilakukan selalu memperhatikan sasaran dan tujuan perencanaan itu dibuat, bagaimana output yang diharapkan, waktu dan tempat dilaksanakan, anggaran dan orang yang bertanggungjawab pada program, dan kesemua itu dibahas tentu dengan menganalisis keadaan yang ada. Hal ini dapat terlihat pada dokumen lembar program kerja yang terdapat pada lampiran penelitian ini, sehingga perencanaan

[87] Hasil wawancara google form bersama Laila Afrida Mahasiswi FITK UIN Sumatera Utara pada 7/10/2020 17:43:51

yang disusun adalah berdasarkan kondisi lapangan yang telah dianalisis bersama. Kemudian dalam proses menyusun perencanaan juga dilakukan secara bersama-sama yaitu dengan bermusyawarah sehingga hal membuat perencanaan semakin matang.

Untuk mencapai suatu tujuan organisasi, hendaklah terlebih awal menyiapkan perencanaan yang matang dan tersusun secara serius. Setiap usaha apapun tujuannya, hanya akan dapat berjalan secara efektif dan efisien jika sebelumnya sudah mempersiapkan dan merencanakan dengan baik dan serius. Efektifitas dan efisiensi suatu organisasi ialah hal penting yang hendaknya mendapatkan perhatian lebih. Apabila setiap organisasi sudah menyiapkan perencanaan dengan matang, maka tentu pelaksanaan kerja suatu organisasi akan dapat berjalan lebih terarah dan tersusun dengan rapih.[88]

Dalam melakukan perencanaan suatu program pada organisasi hendaknya melakukan analisis yang biasa dikenal dan disingkat menjadi SWOT. Menurut Philip Kotler beliau berpendapat bahwa analisis SWOT merupakan evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan juga ancaman yang ada.[89] Sehingga berdasarkan hal tersebut dengan melakukan analisis SWOT dalam menyusun suatu perencanaan maka perencanaan tersebut akan sesuai dengan kondisi lapangan yang ada mulai dari kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman sehingga dapat diambil suatu keputusan apa tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, bagaimana output yang diharapkan dll.

---

[88] Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi*, hlm.70

[89] Philip Kotler, dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm.63

Pelaksanaan program yang telah dimusyawarahkan dan di sepakati bersama untuk kemudian menjadi program kerja dakwah LDK Al Izzah yang musti dilaksanakan ataupun direalisasikan berdasarkan pengamatan peneliti sudah cukup baik. sebagian besar program yang direncanakan berjalan dengan baik namun sebagian kecil lainnya belum dapat terlaksana dengan baik dan mengalami perubahan dari rencana yang telah disusun karena kondisi yang tidak memungkinkan.

Dalam pelaksanaannya, Ketua Umum LDK Al Izzah berupaya untuk selalu memberikan koordinasi kepada seluruh pengurus dan memberikan arahan untuk mengevaluasi bersama program-program yang dilaksanakan demi adanya perbaikan kedepan.

Program kerja yang dilaksanakan berdasarkan apa yang peneliti amati selama di lapangan masih belum menyentuh berbagai lapisan masyarakat kampus. Program yang dilakukan LDK Al Izzah belum dirasakan seluruh masyarakat kampus. Sejauh ini, berdasarkan pengamatan peneliti sebagian besar program LDK Al Izzah adalah diikuti oleh Kadernya sendiri. Meskipun demikian, namun ada juga sebagian kecil dari seluruh masyarakat kampus yang bukan kader LDK akan tetapi merasakan manfaat dari adanya program LDK. Berdasarkan hal tersebut, pada dasarnya manfaat dari keberadaan LDK Al Izzah dirasakan oleh masyarakat kampus dengan kegiatan yang dilakukan, terbukti pada 2 tahun terakhir perekrtutan di LDK Al Izzah mengalami peningkatan yang signifikan. Namun, LDK Al Izzah masih perlu melakukan inovasi dan sosialisasi yang lebih masif dengan program yang lebih kreatif dan menarik kepada seluruh masyarakat

kampus tidak hanya mahasiswa namun juga para dosen. Tentu hal ini, dalam pelaksanaannya haruslah ada koordinasi yang baik bagi seluruh pengurus.

2. Perencanaan dan Pelaksanaan Program Dakwah LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Dalam Mewujudkan Nuansa Kampus Islami

Dewasa ini dalam dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Tinggi Islam yang secara latarbelakang pendidikannya adalah Islam, menjadi harapan atas tuntutan bagi masyarakat. Masyarakat menghendaki adanya lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai kehidupan yang layak dan sejahtera, namun juga memiliki bekal pengetahuan agama, moral, akhlak yang mulia, serta amal salih. Masyarakat menginginkan supaya Perguruan Tinggi Islam mampu menghasilkan *output* (lulusan) yang tentunya berkualitas tinggi. Adanya keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dengan penanaman keimanan dan ketakwaan (Imtaq) adalah suatu keniscayaan atau suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi.[90] Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan namun juga adanya penanaman keimanan dan ketaqwaan adalah bergantung pada kebiasaan dan budaya yang dilakukan selama di kampus.

Hal diatas adalah sesusai dengan visi UIN Sumatera Utara Medan yaitu *Islamic Learning Society* yang maksudnya adalah menjadi masyarakat pembelajar dengan menjalankan prinsip-prinsip keislaman, LDK Al Izzah dengan program

[90] Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi*, hlm.1

yang dilakukannya dapat mewujudkan cita-cita dari kampus UIN Sumatera Utara tersebut. Dengan adanya pembinaan, kajian-kajian rutin keislaman dan kontemporer, pelatihan soft skill untuk dakwah kreatif, serta kegiatan sosial yang bersentuhan langsung dengan masyarakat kampus. Hal ini mengindikasikan bahwa LDK Al Izzah dapat berperan dalam rangka mewujudkan kampus yang islami, hal ini juga berarti membantu untuk mencapai tujuan atau visi UIN Sumatera Utara yaitu menjadi masyarakat pembelajar yang menjalankan prinsip-prinsip keislaman.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, maka diambil suatu kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan *(Planning)* dakwah yang dilakukan oleh LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara dikatakan sudah cukup baik dengan memperhatikan konsep-konsep manajemen perencanaan yang harus dilakukan pada saat membuat perencanaan. LDK Al Izzah dalam proses perencanaan yang dilakukan memeperhatikan sasaran atau tujuan program, bagaimana output yang diharapkan, waktu dan tempat pelaksanaan, siapa yang orang yang menjadi penanggung jawab program, serta anggaran. Dan semua itu dilakukan dengan analisis untuk kemudian diambil keputusan perencanaan yang akan dilakukan. Hal ini dapat terlihat dari lembar rencana program kerja yang dibuat oleh LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara. Sementara itu, Pelaksanaan *(Actuating)* dakwah yang dilakukan oleh LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara dapat dikatakan belum dijalankan dengan maksimal karena dalam pelaksanaannya sebagian besar peserta yang mengikuti program adalah kader LDK Al Izzah itu sendiri meskipun dapat dikatakan pengkaderan di LDK Al Izzah sudah cukup baik namun kebermanfaatan program LDK Al Izzah belum mampu dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat kampus UIN Sumatera Utara hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat umum kampus yang bukan kader LDK Al Izzah. Sebagian besar program kerja dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan namun sebagian belum dapat terlaksana secara maksimal.
2. LDK Al Izzah dalam mewujudkan nuansa kampus Islami dengan perencanaan dan pelaksanaan program dakwah yang dilakukan di UIN Sumatera Utara dapat dikatakan belum maksimal karena belum dirasakan seluruh masayarakat kampus. Akan tetapi jika ditinjau dari segi potensi keberadaan LDK Al Izzah ini, apabila mampu di manajemen dengan baik

maka akan memberikan sumbangsih dalam rangka mewujudkan nuansa kampus yang Islami.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, maka diambil suatu kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya fasilitas dan inventaris sekretariat diupayakan untuk pengadaannya demi membantu dan memudahkan LDK Al Izzah dalam menjalankan program dakwahnya.
2. Melakukan sosialisasi yang lebih masif dan intens kepada seluruh lapisan masyarakat kampus yang bukan termasuk kader LDK Al Izzah untuk mendapatkan sasaran dakwah yang lebih luas.
3. Hendaknya LDK Al Izzah melakukan koordinasi dan kerjasama internal yang baik supaya program dakwah yang dilaksanakan berjalan dengan rapi dan terkoordinir.
4. Lebih aktif dalam membuat kegiatan yang bersifat eksternal kader LDK Al Izzah agar dapat lebih dikenal oleh seluruh masyarakat kampus UIN Sumatera Utara Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Ari. 2009. *Paradigma Baru Dakwah kampus.*Yogyakarta : Cinta media.

AD/ART LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018

Alquran dan terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.

Amin, Mauliaty. 2009. *Ilmu Dakwah*. Makassar: Alauddin Perss.

Ancok, Djamaludin Dan Fuad Nashori Suroso. 2015. *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Arya. 2006. *Renovasi Dakwah Kampus*. Jakarta: Anil Fityah.

Arifin, M. 1991. *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi*. Jakarta:Bumi Aksara.

Atian, Ahmad. 2019. *Menuju Kemenangan Dakwah Kampus.* Surakarta: Era Adicitra Intermedia.

B. Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru.* Jakarta: penerbit universitas Indonesia (UI Press).

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media.

Hasibuan, Drs. H. Malayu S.P. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Chaniago, Nasrul Syakur. *et.al*, 2016. *Organisasi Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fadlullah. 1997. *Metodologi Dakwah Dalam Alquran*, Jakartta: Lentera.

Fathurrahman, *et.al*. 2004. *Risalah Manajemen Dakwah Kampus: Panduan Praktis Pengelolaan Lembaga Dakwah Kampus.* Jakarta: Studia Pustaka.

J.Moleong,Lexy. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks.

Kuswarno, Engkus. 2007. "*Tradisi Fenomenologi Pada Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Sebuah Pedoman Penelitian Dari Pengalaman Penelitian)" dalam Jurnal *Sosiohumaniora*, Vol.9 No.2, Juli Rahmat, Jalaluddin. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Masyhur, Syaikh Musthafa. 2000. *Fiqh Dakwah*, Jilid 1, Terjemah Abu Ridho,dkk. Jakarta: Al I'tishom.

Maulana, Ary. 2017. *Reformasi Dakwah Kampus.* Depok: Amal Publishing.

Munawir, Warson. 1994. *Kamus Al-Munawir*. Surabaya:Pustaka Progresif.

Mistu, Musthafa Dieb Al Bugha Muhyiddun. 2018. *Al Wafi; Syarah Kitab Arba'in An-Nawawiyah*, Jakarta: Al-I'tishom.

Najamuddin. 2008. *Metode Dakwah Menurut Al-Quran.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Prof. Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*. Depok: Rajawali Pers.

Ritonga, Hasnun Jauhari. 2015. *Manajemen Organisasi.* Medan: Perdana Publising.

Rosada, Albaz dkk. 2007. *Risalah Manajemen Dakwah Kampus, Panduan Praktis Pengelolaan Lembaga Dakwah Kampus (Standarisasi Pelatihan Manajemen Nasional)*. Bandung: GAMAIS Press.

R. Terry, George. 2006. *Asas-Asas Manajemen.* terjemahan Winardi. Bandung: PT. Alumni.

Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Maliki Press Anggota IKAPI.

Siswanto. 2001. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen.* Jakarta: Ghaliya Indonesia.

Shaleh, Abd. Rosyad. 1993. *Manajemen Dakwah Islam.* Jakarta: Bulan Bintang.

Sule, Erine Tisnawati dan Kurniawan Sefullah, 2005. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: Kencana. Efendi, Onong Uchjana. 1994. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cet.Ke 8. Bandung: Rosdakarya.

Singarimbun, Masri. 1989. *Manajemen Organisasi.* Jakarta: Sumber Ilmu.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga).* Jakarta: Balai Pustaka.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

W.Griffin, Ricky. 2004. *Manajemen Terjemah Gina Gania.* Jakarta: Erlangga.

Wahib, Abdul. 2015. *Psikologi Agama: Pengantar Memahami Perilaku Beragama*. Semarang: CV.Karya Abadi Jaya.

https://uinsu.ac.id/tentang-uinsu/

http://wawasansejarah.com/sejarah-ldk-kammi-dan-hti-chapter-kampus/

https://www.uinjkt.ac.id/id/religiusitas-dan-pembentukan-karakter/

http://ldk-izzahsu.blogspot.com/p/profil.html

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Program Mentoring/Halaqoh bagi para kader LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan

Syuro/Rapat Koordinasi Kepengurusan LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara

Sosialisasi tabungan peduli ummat dengan kader LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara

Program tabungan peduli ummat (TAKLIMAT)

Sekretariat LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara Medan

Agenda Keakhwatan

Kajian Rutin Keakhwatan setiap hari jum'at

Acara semarak muslimah kampus

Bagi-bagi permen gratis dan kartu quotes Kartini Day

Program Training For Da'I (TFD)

Program Silaturrahmi dengan Civitas Akademik (Dekan FITK dan WR III UINSU)

Kajian Isu Terkin

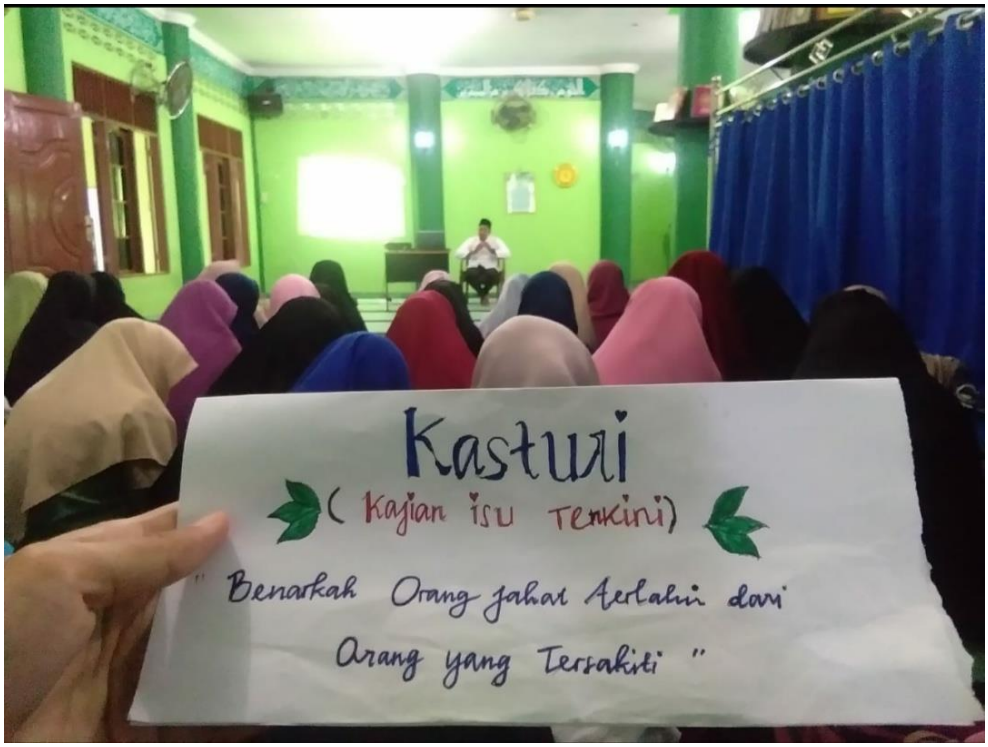

Kajian Umum Rutin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dewi Putri Lestari
Tempat/Tanggal Lahir	: Bukit Lawang/29 Agustus 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun II Desa Perkebunan Bukit Lawang, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat.
Nama Ayah	: Supriadi
Nama Ibu	: Tina Ferdiana

Riwayat Pendidikan

1. **SD/MI : MIS Bukit Lawang (2005-2010)**
2. **SMP/MTs : MTsN Bahorok (2010-2013)**
3. **SLTA/MA : MAN Stabat (2013-2016)**
4. **S1 :UIN Sumatera Utara Medan (2016-2020)**

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Juli 2020

Saya yang membuat

Dewi Putri Lestari

NIM. 0104161011

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl.Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-935/DK/PP.00.9/5/2020 09 Mei 2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	:	**Dewi Putri Lestari**
NIM	:	**0104161011**
Tempat/Tanggal Lahir	:	**Bukit Lawang, 29 Agustus 1998**
Program Studi	:	**Manajemen Dakwah**
Semester	:	**VIII (Delapan)**
Alamat	:	**dusun II desa perkebunan Bukit Lawang Kec.Bahorok Kelurahan Bukit Lawang Kecamatan Bahorok**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Penerapan Planning dan Actuating Di Lembaga Dakwah Kampus Al Izzah UIN Sumatera Utara Dalam Mewujudkan Kampus Yang Islami

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamannya diucapkan terima kasih.

Medan, 09 Mei 2020
DEKAN

Digitally Signed

Dr. Soiman, MA
NIP. 196605071994031005

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

---

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

المُؤَسَّسَةُ الدَّعْوَةُ الْجَامِعَةُ الْجَمْعِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْحُكْمِيَّةُ سُمَطْرَاةِ الشِّمَالِيَّةُ
UNIT KEGIATAN MAHASISWA
LEMBAGA DAKWAH KAMPUS AL-IZZAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
Sekretariat : Jln. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate Pos. 20371 Email : ldkalizzahkabinetbersama@gmail.com Hp. 082177062037

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 035-6/SK-P/SEK/LDKAl-Izzah/UIN-SU/VI/2020

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Izzah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama	: **Dewi Putri Lestari**
NIM	: **0104161011**
Tempat, Tanggal lahir	: Bukit Lawang, 29 Agustus 1998
Institusi Pendidikan	: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Program Studi	: Manajemen Dakwah

Telah melakukan penelitian dengan baik dan lancar dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai berikut:

Judul	: **Penerapan Planning dan Actuating di Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah UIN Sumatera Utara dalam Mewujudkan Kampus yang Islami**
Waktu Penelitian	: April-Juni 2020

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 03 Juni 2020

Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus (LDK) UIN Sumatera Utara Medan

LDK AL-IZZAH UIN SU

Dicky Mahendra
NIM. 0501161044

Tembusan: 1. Yth. Institusi Pendidikan
2. Yth. Yang bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner